

**KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN  
SESUDAH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* PADA  
PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *RIGHT  
ISSUE* DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh  
**NURUL ABDU FIRDAUS**  
**NIM 105730534115**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan  
Studi Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

19/04/2022

1 eq  
Smb. Alumni

R/0220/AKT/22 4P  
FIR  
k?

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

**KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN  
SESUDAH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE PADA  
PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN RIGHT  
ISSUE DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**NURUL ABDU FIRDAUS**  
**NIM : 105730534115**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Pada Perusahaan Yang Melakukan *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Nurul Abdu Firdaus

NIM : 105730534115

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : EkonomidanBisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia Penguji Skripsi Strata (S1) pada tanggal 09 April 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Ramadhan 1443H

11 April 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Mira, SE.,M.Ak  
NBM. 1286844

Pembimbing II

Dr. Linda Arisanti Razak, SE., M.Si. Ak. CA  
NIDN: 0920067702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM. 651507

Ketua Program Studi Akuntansi

Mira, SE., M.Ak  
NBM. 1286844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama Nurul Abdu Firdaus NIM 105730534115 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor : 0005/SK-Y/62201/091004/2022, Pada tanggal 8 Ramadhan 1443 H/ 9 April 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA AKUNTANSI** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 10 Ramadhan 1443 H

11 April 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE.,MM (Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an., SE., M.Si (Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE.,M.ACC (WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis) (.....)
4. Penguji :
  1. Dr. Linda Arisanty Razak, SE.,M.Si.Ak.CA (.....)
  2. Mira, SE., M.Ak (.....)
  3. Wa Ode Rayyani, SE.,M.Si.Ak.CA (.....)
  4. Amran, SE.,M.AK,AK.CA (.....)



Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, SE.,M.Si**

**NBM. 651 607**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Alhamdulillah Robbil 'Alamin, Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. atas berkat dan rahmat-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Berupa nikmat yang tiada ternilai manakala penulis skripsi yang berjudul "Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* pada Perusahaan yang Melakukan *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

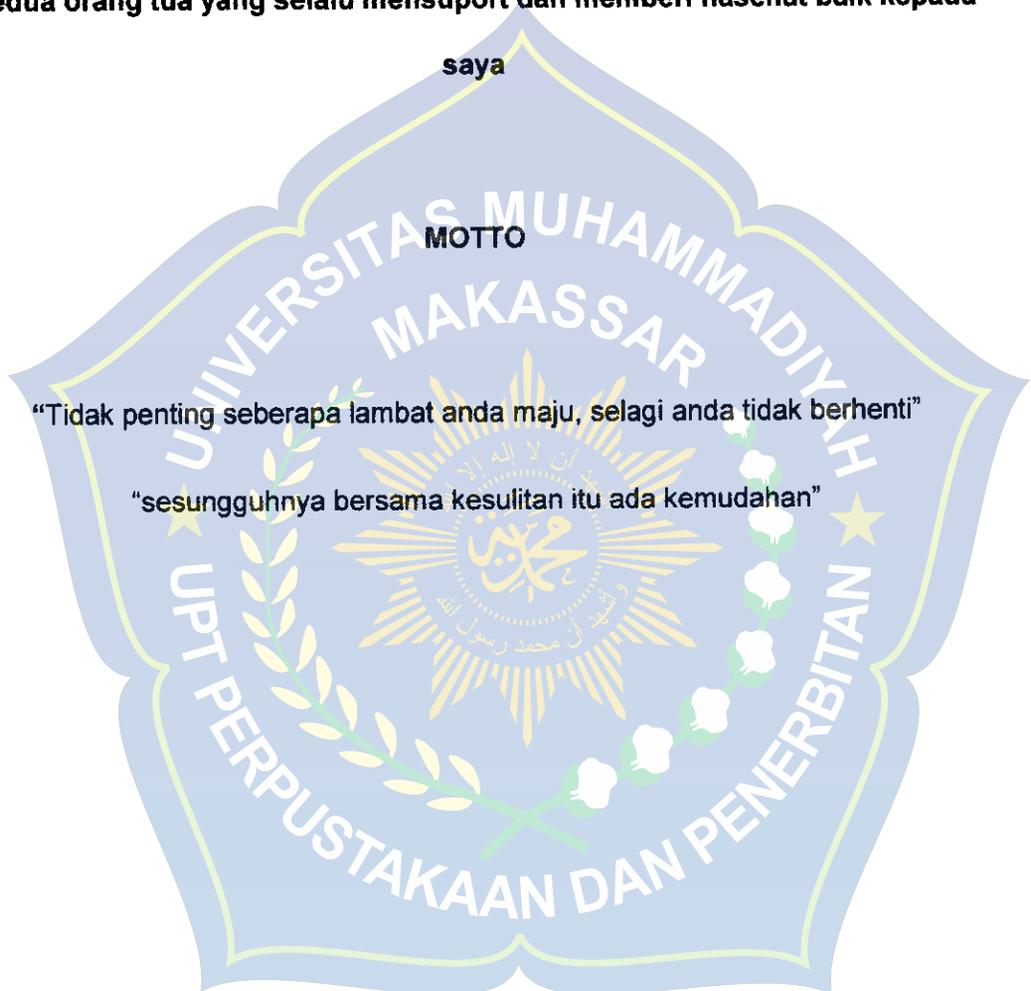
Terkhusus dan Teristimewa, penulis sampaikan banyak-banyak ucapan terimakasih yang tiada henti-hentinya kepada orang tua saya Ayahanda Muhammad Suldin dan Ibunda Rahmatia yang tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, perhatian, kasih sayang, dan doa tulus tak pamrih. Dan adik saya tercinta Haerani Annisa, yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya yang tiada putus-putusnya mendoakan dan memberi bantuan baik moril maupun materi yang tak terhitung lagi jumlahnya hingga penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan, tetapi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik berupa material, doa, tenaga, informasi serta waktu, penulis dapat mengatasinya.

## PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua yang selalu mensuport dan memberi nasehat baik kepada  
saya



Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Mira, SE., M.Ak selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Linda Arisanti Razak, SE., M.Si.Ak.CA selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Bapak/ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Teman kelas AK5.15 (ARC), yang selalu solid dalam hal apapun. Terimakasih atas dukungan, kerjasama dan motivasi yang telah kita bagi bersama.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun kami harapkan dari semua pihak, demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii sabilil haq, fastabikul khairat, wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Makassar, Desember 2022

Penulis



## Abstrak

**NURUL ABDU FIRDAUS, 2022.** Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Pada Perusahaan Yang Melakukan *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia. Skripsi program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Mira dan Pembimbing II Linda Arisanti Razak.

Penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kinerja keuangan perusahaan diukur menggunakan rasio keuangan: *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt Ratio (DR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data diperoleh dari perusahaan public yang melakukan *right issue* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2020, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan jumlah data 14 perusahaan yang melakukan *right issue*. Uji parametric yang digunakan adalah Paired Sample t-Test, dan uji non parametric yang digunakan adalah Wilcoxon Signed Rank Test.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return on Assets* menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue*, *Return on Equity* menggunakan uji Paired Sample t-Test terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *right issue*, *Debt Ratio* menggunakan uji Paired Sample t-Test tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue*, dan *Debt to Equity Ratio* menggunakan uji Paired Sample t-Test tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue*.

Kata kunci: *Right Issue*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*

## Abstract

**NURUL ABDU FIRDAUS, 2022.** Financial Performance of Companies Before and After Announcement of *Right Issues* in Companies Conducting *Rights Issues* on the Indonesia Stock Exchange. Thesis of accounting study program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by supervisor I Mira and supervisor II Linda Arisanti Razak.

This study aims to analyze the comparison of the company's financial performance before and after conducting a *rights issue* listed on the Indonesia Stock Exchange. The company's financial performance is measured using financial ratios: *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR), *Debt to Equity Ratio* (DER).

This study uses a quantitative method, data is obtained from public companies that conduct rights issues on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2020, sampling using the purposive sampling method, with a total of 14 companies conducting rights issues. The parametric test used is the Paired Sample t-Test, and the non-parametric test used is the Wilcoxon Signed Rank Test.

The results of this study indicate that *Return on Assets* using the Wilcoxon Signed Rank Test there is no difference before and after the *right issue*, *Return on Equity* using the Paired Sample t-Test test there is a difference before and after the *right issue*, *Debt Ratio* using the Paired Sample t-test. There is no difference in the test before and after the *right issue*, and the *Debt to Equity Ratio* using the Paired Sample t-Test test, there is no difference before and after the *right issue*.

**Keywords:** *Right Issue*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio*



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedungiqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*



**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Nurul Abdu Firdaus**  
Stambuk : 105730534115  
Jurusan : **Akuntansi**  
Judul Skripsi : **Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Right Issue* Pada Perusahaan Yang Melakukan *Right Issue* di Bursa Efek Indonesia**

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 Ramadhan 1443 H  
11 April 2022 M

Yang Membuat Pernyataan



**Nurul Abdu Firdaus**  
**NIM.105730534115**

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi,

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
**NBM. 651507**

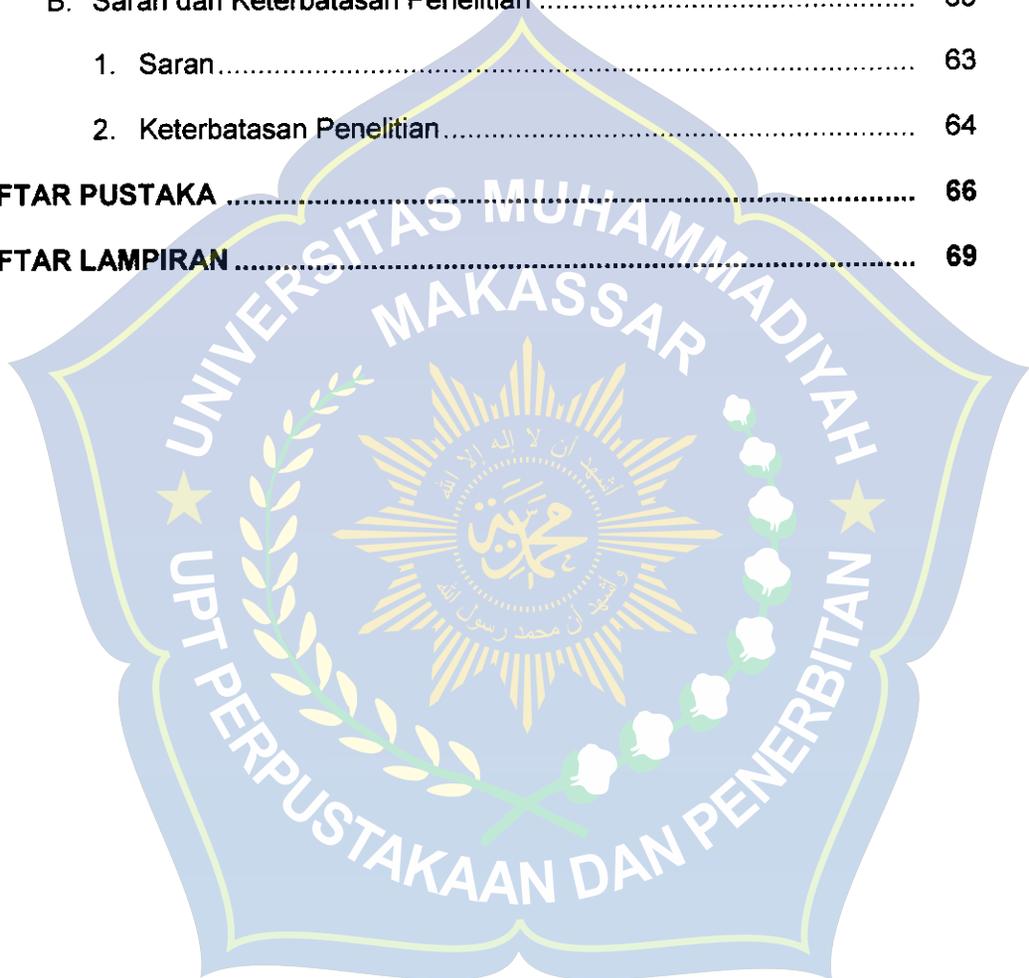
**Mira, SE., M.Ak**  
**NBM. 1286844**

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK BAHASA INDONESIA</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Teori Struktur Modal .....	10
B. Analisis Rasio .....	12
C. Studi Peristiwa ( <i>Event Study</i> ) .....	14
D. <i>Right Issue</i> .....	26
E. Kinerja Keuangan .....	21
F. Hubungan <i>Right Issue</i> Dan kinerja Keuangan .....	22

G. Penelitian Terdahulu.....	25
H. Kerangka Pikir .....	29
I. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran.....	34
1. Variabel Independen.....	35
2. Variabel Dependen.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Metode Pengumpulan Data .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	43
1. Sejarah Singkat Pasar Modal.....	45
2. Organisasi Pasar Modal Indonesia .....	46
3. Jenis Pasar Modal .....	41
4. Otoritas Pengawas dan Pengatur Pasar Modal.....	
5. Peranan Bidang Pengawas Setor Pasar Modal .....	
6. Bursa Efek Indonesia.....	64
B. Hasil Penelitian.....	46
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	50
2. Uji Normalitas .....	51
3. Uji Hipotesis.....	55
a. <i>Paired Sampel t-Test</i> .....	55
b. <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> .....	57

4. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis.....	59
C. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>63</b>
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran dan Keterbatasan Penelitian .....	63
1. Saran.....	63
2. Keterbatasan Penelitian.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Proses Penentuan Sampel Penelitian	38
Tabel 3.2	Perusahaan yang melakukan <i>Right Issue</i> Tahun	38
Tabel 3.3	Daftar Populasi Penelitian	39
Tabel 4.1	Sampel Penelitian	47
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3	Uji Normalitas	48
Tabel 4.4	Uji Paired Sample t-Test	48
Tabel 4.5	Uji Wilcoxon Signed Ranks Test	49
Tabel 4.6	Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis	50

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Rangkaian Waktu Event Study	8
Gambar 2.2	Kerangka Pikir	36
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	55



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal adalah suatu jaringan yang kompleks dari individu, lembaga, dan pasar yang timbul sebagai upaya dalam mempertemukan mereka yang memiliki uang (dana) untuk melakukan pertukaran efek dan surat berharga (Hilmy & Utiyati, 2018). Sebagaimana pasar tradisional, pasar modal merupakan sarana untuk menjembatani antara pihak yang mempunyai kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (emiten).

Salah satu fungsi pasar modal adalah sebagai sarana untuk menghimpun dana dari investor dan masyarakat. Selain itu, pasar modal diharapkan mampu menjadi sarana alternatif investasi bagi para investor di Indonesia. Secara sederhana investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Dewi & Putra, 2016). Menurut Undang-undang Pasar Modal no.8 tahun 1995, pasar modal sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan *public* yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Bagi perusahaan, pasar modal berfungsi sebagai sumber dana alternatif selain perbankan untuk pembiayaan operasional perusahaan. Untuk perusahaan yang sudah berskala besar melakukan ekspansi bisnis tidak cukup dengan hanya mengandalkan dana dari pihak internal perusahaan saja. Karena keterbatasan perusahaan akan sumber dana tersebut, maka perusahaan melakukan *corporate action* dengan cara menghimpun dana dari

masyarakat melalui penawaran surat tanda kepemilikan (saham) atau surat hutang (obligasi) kepada masyarakat.

*Corporate action* merupakan aktifitas emiten yang dapat mempengaruhi baik jumlah saham yang beredar ataupun harga yang bergerak di pasar seperti: *right issue*, *stocksplit*, saham bonus, dan pembagian dividen, baik dalam bentuk dividen saham maupun dividen tunai, *initial public offering* dan *additional listing* seperti *private placement*, konversi saham baik dari *warrant*, *right* ataupun obligasi. Dari berbagai *corporate action* diatas *right issue* merupakan jenis *corporate action* yang sering dilakukan oleh emiten. *Right issue* adalah penawaran umum saham secara terbatas. Penawaran umum terbatas yang dilakukan oleh perusahaan biasanya ditawarkan kepada pemegang saham lama dengan harga yang lebih murah, bahkan ada yang senilai nominal saham.

Ada beberapa alasan yang mendasari mengapa perusahaan melakukan *right issue* misalnya untuk menambah modal perusahaan, perluasan investasi atau untuk pembayaran hutang. Saham baru yang diterbitkan terlebih dahulu ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada sekarang (*existing share holder*) dengan harga yang biasanya lebih rendah daripada harga yang ditawarkan di pasar dikarenakan para pemegang saham memiliki hak memesan efek terlebih dahulu atas saham-saham baru tersebut (*preemptive right*). Penilaian kinerja perusahaan merupakan hal yang sangat penting, karena dengan adanya pengetahuan yang benar tentang kinerja suatu perusahaan, perusahaan publik, investor, dan pihak-pihak yang berkepentingan akan dapat menekan kemungkinan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan oleh manajemen perusahaan, pemegang

saham, pemerintah maupun *stakeholder* yang lain, karena menyangkut distribusi kesejahteraan diantara mereka (Sihaloho & Handayani, 2018).

Harga saham di pasar sekunder ditentukan oleh kekuatan pasar berdasarkan kinerja perusahaan yang bersangkutan dan keadaan perekonomian. Investor tentu sangat berharap kinerja yang dimiliki oleh perusahaan menjadi lebih baik setelah melakukan *right issue*, karena dengan adanya *right issue* berarti dana masuk sebagai modal perusahaan. Harapan dari pihak-pihak yang berkepentingan tersebut belum tentu menjadi kenyataan (Badollahi, Hanurat, & Hasyim, 2020).

Apabila kinerja perusahaan tidak membaik setelah melakukan *right issue*, tentu saja akan mengurangi kepercayaan terhadap perusahaan tersebut, bahkan secara luas dapat menghilangkan kepercayaan terhadap pasar modal sehingga investor lebih tertarik untuk melakukan investasi pada sektor perbankan, yakni deposito. Hal ini akan sangat merugikan keberlangsungan pasar modal karena pasar modal akan ditinggalkan oleh para investor.

Tujuan perusahaan menerbitkan *right issue* adalah agar tidak menambah proporsi kepemilikan pemegang saham dan mengurangi biaya emisi akibat penerbitan saham baru. Alasan memilih *right issue* dibandingkan dengan penawaran biasa (Mukhlis, 2016) :

1. Biaya yang dikeluarkan lebih murah daripada penawaran umum karena tidak harus menggunakan penjamin (*underwriter*) yang akan menjamin bahwa saham yang ditawarkan akan laku semua.
2. Pemegang saham lama dapat mempertahankan proporsi kepemilikan sahamnya dengan cara menggunakan haknya untuk membeli *right* tersebut.

3. Saham biasa menjadi lebih likuid karena jumlahnya menjadi jauh lebih besar dan bisa meningkatkan frekuensi perdagangan.

Dalam *right issue* setiap pemegang saham yang memiliki hak *preemptive* dapat membeli atau melepaskan saham yang dimilikinya setiap saat dan dengan harga tertentu tanpa harus meminta izin kepada perusahaan/pemegang saham lainnya. Beberapa alasan perusahaan menerbitkan *right issue* di bursa efek Indonesia antara lain adalah :

1. *Right issue* merupakan solusi yang cepat untuk memperoleh dana yang murah dan dengan proses yang mudah dan hampir tanpa resiko.
2. *Right issue* jauh lebih aman dibandingkan dengan jalan lain, baik dengan pinjaman langsung atau dengan penerbitan surat hutang. Dengan *right*, dana masuk sebagai modal sehingga tidak membebani perusahaan. Sedangkan jika dana didapat dari pinjaman, perusahaan harus memikul beban bunga terlebih bila bunganya mengambang, sehingga perusahaan harus membayar lebih mahal dari umumnya.
3. Minat emiten untuk melakukan *right issue* didorong oleh keinginan untuk memanfaatkan situasi pasar modal yang dalam tahun-tahun ini berkembang pesat.
4. Dengan melakukan *right issue* maka jumlah lembar saham akan bertambah dan diharapkan dengan bertambahnya jumlah lembar saham dapat meningkatkan likuiditas saham.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam jangka pendek yang dapat diukur dengan menggunakan data

fundamental perusahaan, yaitu data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan.

Informasi akuntansi atau informasi keuangan dapat digunakan oleh calon investor untuk menilai kinerja perusahaan. Menurut (Ridho, Isyuardhana, & Aminah, 2017), kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan. Analisis rasio keuangan menggunakan data laporan keuangan yang telah ada sebagai dasar penilaiannya dengan maksud untuk menilai peluang pada masa yang akan datang.

Menurut (Sandyaswari & Yasa, 2016) rasio keuangan terdiri atas: rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio aktivitas (*activity ratio*), rasio leverage finansial (*financial leverage ratio*), dan rasio keuntungan (*profitability ratio*). Pada penelitian ini penulis melakukan peneliti menilai kinerja operasi perusahaan dalam tiga aspek yaitu rasio profitabilitas, aktivitas, dan pertumbuhan penjualan serta perusahaan tidak termasuk dalam sektor keuangan, sektor keuangan terbagi dalam sub sektor perbankan, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas, asuransi, dan reksadana. Hal ini disyaratkan karena penekanan analisis rasio-rasio di sektor keuangan berbeda dengan penekanan analisis rasio-rasio di sektor lain. Pertumbuhan penjualan saham pada 5 emiten yang melakukan pengumuman *right issue* dengan periode pengamatan satu tahun sebelum dan satu tahun setelah pengumuman *right issue*.

Tabel 1.1

**Pertumbuhan Penjualan Perusahaan Yang Melakukan *Right Issue* Dari Tahun 2019-2020 di Indonesia.**

No.	Kode Perusahaan	Tanggal Pengumuman	t-1 %	t0%	t+1 %
1.	BIPI	06 Agustus 2019	92,37	-11,24	6,23
2.	GOLD	18 Juli 2019	45,32	14,18	22,01
3.	LPKR	17 Juli 2019	-10,72	95,02	109,6
4.	LPCK	11 Juli 2019	12,69	26,88	17,11
5.	HOME	04 Juli 2019	24,46	15,87	-3,16

Pada tahun 2019 LPKR melakukan *right issue*, pada tahun sebelumnya pertumbuhan penjualan berada pada angka -10,72, kemudian pada tahun saat pengumuman dan tahun setelah pengumuman 2019-2020 mengalami peningkatan yaitu dari 95,02% ke 109,6%. Pada tahun 2019 BIPI melakukan *right issue*, pada tahun sebelumnya pertumbuhan penjualan berada pada angka-92,37, kemudian pada tahun saat pengumuman 2019 menurun menjadi -11,24% dan tahun setelah pengumuman 2020 mengalami peningkatan yaitu 6,23%.

Pada tahun 2019 HOME melakukan *right issue*, pada tahun sebelumnya pertumbuhan penjualan berada pada angka 24,46%, kemudian pada tahun saat pengumuman 2019 menurun menjadi 15,87% dan tahun setelah pengumuman 2020 mengalami penurunan yaitu-3,16%. Peningkatan kinerja keuangan setelah *right issue* disebabkan karena perusahaan yang melakukan *right issue* telah mendapatkan tambahan dana dari kegiatan *right issue* yang dilakukan. Jika perusahaan dapat menggunakan dana dari hasil *right issue* tersebut dengan benar, maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat dan sebaliknya jika perusahaan tidak dapat menggunakan dana dari hasil *right issue* dengan benar maka kinerja keuangan perusahaan akan menurun. Beberapa penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan yang melakukan *right issue* sudah

dilakukan di pasar modal. Hasil Penelitian (Hilmy & Utiyati, 2018) menunjukkan Dari rasio kinerja likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar (Rasio Lancar, Hutang Jumlah Untuk Jumlah Aktiva, *Net Profit Margin*, *Asset Turn Over* dan Rasio *Price Earning*) pada dua tahun sebelum dan dua tahun setelah *right issue*, hanya dua rasio-Harga *Earning ratio* dan *Current Ratio* secara signifikan berbeda pada sebelum dan sesudah *right issue*. Kedua rasio ini meningkat secara signifikan. Hasil penelitian (Jannah, Amin, & Junaidi, 2018) menunjukkan bahwa pengumuman *right issue* tidak berpengaruh signifikan terhadap abnormal return perusahaan-perusahaan yang melakukan *right issue* namun berpengaruh secara signifikan terhadap volume perdagangan saham yang lebih menitik beratkan dari sudut pandang emiten menemukan bahwa pada ukuran kinerja likuiditas hanya *Current Ratio* yang menunjukkan hasil signifikan. Untuk kinerja solvabilitas hanya rasio DER yang menunjukkan hasil yang signifikan. Kinerja profitabilitas yang direpresentasikan oleh tiga rasio ROI, ROA dan NPM semua signifikan dipengaruhi oleh *right issue*. Kinerja aktivitas dan kinerja saham juga signifikan dipengaruhi *right issue*.

Perbandingan dengan perusahaan non issuer menunjukkan hasil yang secara statistic signifikan. Berarti secara umum kinerja issuer *under performed* bila dibandingkan non issuer. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang *right issue* yang berjudul **"KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN *RIGHT ISSUE* PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *RIGHT ISSUE* DI BURSA EFEK INDONESIA"**.

## B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan tingkat ROA yang signifikan antara sebelum dan setelah *right issue* di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah terdapat perbedaan tingkat ROE yang signifikan antara sebelum dan setelah *right issue* di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah terdapat perbedaan tingkat *Debt Ratio* yang signifikan antara sebelum dan setelah *right issue* di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah terdapat perbedaan tingkat DER yang signifikan antara sebelum dan setelah *right issue* di Bursa Efek Indonesia ?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat ROA yang signifikan antara sebelum dan setelah pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat ROE yang signifikan antara sebelum dan setelah pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat *Debt Ratio* yang signifikan antara sebelum dan setelah pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan tingkat Sales DER yang signifikan antara sebelum dan setelah pengumuman *right issue* di Bursa Efek Indonesia.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan memotivasi penelitian-penelitian selanjutnya terutama mengenai pengelolaan modal kerja dan tingkat laba.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan yang berada pada posisi pengelolaan modal kerja supaya dapat menggunakan analisis ini sebagai alternatif untuk meningkatkan profitabilitas sesuai kondisi perusahaan.
- b. Bagi peneliti sebagai sarana untuk menerapkan serta membandingkan antara ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan keadaan yang sebenarnya secara langsung pada obyek penelitian, sehingga dapat mengetahui penerapan teori dalam perusahaan serta menambah informasi atau pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Teori Struktur Modal

Sumber dana atau modal perusahaan dapat berasal dari internal perusahaan dan dapat pula berasal dari eksternal perusahaan. Dana dari luar perusahaan dapat diperoleh dari hutang dan dari emisi saham baru. Komposisi antara hutang dan modal sendiri akan mempengaruhi struktur modal perusahaan. Perusahaan yang struktur modalnya sebagian besar terdiri atas hutang dibandingkan dengan modal sendiri, pada suatu saat perlu mengadakan restrukturisasi modalnya. Hal ini disebabkan sumber dana dari hutang memiliki konsekuensi berupa kewajiban membayar beban tetap berupa bunga, sedangkan sumber dana yang berasal dari modal sendiri (saham) tidak mempunyai beban tetap seperti hutang (Fahmi, 2015).

Sumber dana dari hutang atau modal asing hanya akan menguntungkan jika biayanya lebih murah daripada biaya modal sendiri. Selain itu, adanya hutang akan memberikan *tax deductible* bagi perusahaan. Cara yang dapat ditempuh dalam restrukturisasi modal adalah dengan meningkatkan modal sendiri dengan menerbitkan saham baru (*right issue*) (Dr. Harmono, 2017).

Perubahan struktur modal dengan penerbitan *right issue* diharapkan berpengaruh positif terhadap *return* perusahaan. Bagi perusahaan, struktur modal merupakan masalah yang penting, karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan. Struktur modal yang kurang baik dengan jumlah hutang yang sangat tinggi akan membebani perusahaan yang bersangkutan. Emisi saham baru akan berakibat pada

berubahnya struktur modal perusahaan yang selanjutnya akan mengakibatkan berubahnya biaya modal keseluruhan. Struktur modal merupakan masalah penting karena akan berakibat langsung terhadap biaya modal, keputusan *capital budgeting* dan harga pasar.

Dengan adanya *right issue*, perusahaan akan menjadi lebih baik dalam arti pendanaan yang diperoleh dari hasil *right issue* yang berasal dari pemilik saham lama akan membuat perusahaan tidak berurusan dengan pihak eksternal seperti mengajukan pinjaman pada bank.

(Fahmi, 2015), menyatakan bahwa berdasarkan studi empiris ditemukan bahwa secara statistik penerbitan saham baru berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan oleh karena itu teori struktur modal seharusnya mampu menjelaskan mengapa harga saham bereaksi negatif terhadap informasi penambahan saham baru yang berbeda dengan asumsi yang ada dalam teori tersebut.

## **B. Analisis Rasio**

Menurut (Fahmi, 2015), dalam bukunya Analisa Laporan Keuangan, analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Sedangkan menurut (Dr. Harmono, 2017), dalam bukunya Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (berarti). Teknik ini sangat lazim digunakan para analisa laporan keuangan. Rasio keuangan sangat penting dalam melakukan analisa laporan keuangan terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Rasio-rasio keuangan dapat digolongkan menjadi 6 jenis :

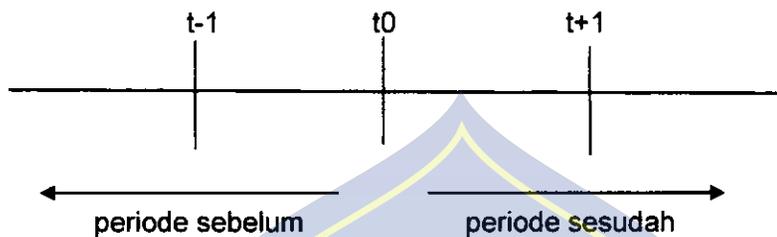
1. Rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya bila jatuh tempo.
2. Rasio *leverage*, yang mengukur sejauh mana perusahaan di biayai oleh hutang.
3. Rasio aktivitas, yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya.
4. Rasio profitabilitas, yang mengukur efektivitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan.
5. Rasio pertumbuhan (*growth ratios*) yang mengukur kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya dalam pertumbuhan ekonomi dan industri.
6. Rasio penilaian (*valuation ratios*) yang mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar yang melampaui pengeluaran biaya investasi.

Penulis menilai kinerja keuangan perusahaan dengan dua jenis rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Rasio Profitabilitas diwakili oleh *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE), rasio solvabilitas diwakili oleh *debt ratio* dan *debt to equity ratio*.

### C. Studi Peristiwa (*Event Study*)

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Pada penelitian ini pengumuman yang akan diuji adalah pengumuman *right issue*. Jika pengumuman ini mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada saat pengumuman itu diterima. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga atau sekuritas yang

bersangkutan. Informasi yang terkandung dalam pengumuman merupakan alat komunikasi perusahaan emiten dengan para pemodal (Bahri, 2019).



Gambar 2.1 Rangkaian Waktu *Event Study*

#### D. Right Issue

*Right Issue* diterjemahkan sebagai bukti *right*. Mulai muncul di pasar modal Indonesia pada tahun 1992. Di Indonesia *right issue* dikenal dengan istilah "Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" atau HMETD. Kebijakan *right issue* merupakan upaya emiten untuk menambah saham yang beredar, guna menambah modal perusahaan dengan cara menawarkan sejumlah saham baru kepada pemegang saham saat ini yang memiliki hak memesan efek terlebih dahulu atas saham-saham tersebut (*premtive right*). Alasan yang biasanya emisi *right* digunakan adalah agar setiap pemegang saham memiliki hak untuk mempertahankan presentase haknya atas laba dan hak suara dalam perusahaan.

Jika sejumlah saham baru langsung dijual kepada para pemegang saham baru makin banyak hak suara dan laba dalam perusahaan akan beralih kepada mereka. Juga dikatakan bahwa setiap pemegang saham yang ada mempunyai hak untuk mempertahankan persentase kepemilikan kekayaan bersih perusahaan. Dikarenakan sifatnya sebagai hak dan bukan kewajiban

maka jika pemegang saham tidak ingin melaksanakan haknya, ia dapat menjual hak tersebut.

Ada tiga alternatif untuk pemegang *premtive rights* yaitu :

1. Menggunakan hak tersebut untuk mempertahankan persentase kepemilikan dengan *exercise price* dibawah harga pasar dan dianggap dapat memberikan keuntungan untuk pemegang saham.
2. Tidak menambah investasinya dan tidak mempertahankan persentase kepemilikan melainkan menjual *right* tersebut dengan mendapatkan uang yaitu sebesar harga jual *right* .
3. Mengabaikan haknya maka investor dirugikan karena penurunan persentase dan kerugian akibat tidak mendapatkan dana dari penjualan *right* yang dimiliki.

Pengertian dari ketiga alternatif yang dapat diambil investor tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang akan melakukan penawaran umum terbatas wajib menawarkan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang sudah ada untuk membeli saham barunya, tetapi pemegang saham lama tersebut dapat pula mengalihkan atau menjual haknya itu kepada pihak lain. Penambahan jumlah saham diharapkan dapat meningkatkan frekuensi perdagangan atau dengan kata lain dapat meningkatkan likuiditas saham.

Perusahaan publik dapat menerbitkan saham melalui dua cara. Cara pertama yaitu perusahaan publik dapat melakukan penawaran saham pada setiap investor yang ingin membeli saham yang ditawarkan, cara ini disebut dengan penawaran kas umum (*general cash offer*). Sedangkan cara yang kedua yaitu perusahaan publik menawarkan saham terlebih dahulu kepada pemegang saham lama yang telah memiliki saham perusahaan publik tersebut,

cara kedua ini disebut dengan penawaran umum terbatas atau *right issue* (Dr. Harmono, 2017).

1. *Right issue* merupakan jalan pintas yang lebih cepat untuk mendapatkan dana murah dan dengan proses yang mudah dan hampir dapat dikatakan tanpa resiko.
2. *Right issue* jauh lebih aman dibandingkan dengan jalan lain, baik dengan pinjaman langsung atau dengan penerbitan surat hutang. Dengan *right*, dana masuk sebagai modal sehingga sama sekali tidak membebani perusahaan. Jika dana didapat dari pinjaman, perusahaan harus memikul beban bunga terlebih bila bunganya mengambang, sehingga perusahaan harus membayar lebih mahal dari umumnya.
3. Minat emiten untuk melakukan *right issue* didorong oleh hasrat untuk memanfaatkan situasi pasar modal yang dalam tahun-tahun ini berkembang pesat.
4. Dengan mengadakan *right issue* maka jumlah saham yang ada akan meningkat dan diharapkan dengan bertambahnya jumlah lembar saham akan meningkatnya likuiditas saham tersebut.

## E. Kinerja Keuangan

### 1. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja (*performance*) merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian/pengukuran secara periodic (Sujarweni, 2017). Mahsun dalam (Jannah, Amin, & Junaidi, 2018) mengatakan "Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses

penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas efisien penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa (seberapa baik barang dan jasa diserahkan kepada pelanggan dan sampai seberapa jauh pelanggan terpuaskan), hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan.

Keputusan Menteri Keuangan RI No:40/KMK.00/1989 Tanggal 28 Juni 1989, memberikan penjelasan bahwa kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut. Menurut (Rilla G, 2016) "Kinerja keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (bentuknya berupa laporan keuangan)".

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya. (Fahmi, 2015).

Tujuan manajemen adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan ini, perusahaan harus memanfaatkan keunggulan dan kekuatan perusahaan dan secara terus menerus memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Salah satu caranya mengukur kinerja keuangan dengan menganalisis laporan keuangan, dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan rasio-rasio keuangan. Hasil pengukuran terhadap pencapaian

kinerja dijadikan dasar bagi manajemen untuk memperbaiki kinerja pada periode berikutnya dan dijadikan landasan pemberian *reward and punishment* terhadap manajemen dan anggota organisasi. Pengukuran kinerja yang dilakukan setiap periode waktu tertentu sangat bermanfaat untuk menilai kemajuan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkan yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen serta mampu menciptakan nilai perusahaan itu sendiri kepada *stakeholder*.

## **2. Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan**

Menurut (Fahmi, 2015) ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan
- b. Melakukan perhitungan
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh
- d. Melakukan penafsiran (interpretation) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (olution) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

## **3. Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan melalui rasio-rasio keungan (*financial rasio*). Rasio-rasio tersebut merupakan cara untuk membandingkan dan menyelidiki hubungan yang ada di antara berbagai informasi keuangan. Pengukuran rasio akan menghilangkan masalah ukuran karena ukuran akan secara efektif terbagai yang akhirnya didapatkan adalah presentase, kelipatan, atau periode waktu (Kurniawan & Yasha, 2018).

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran tersebut dapat menggunakan system penilaian (*rating*) yang relevan. Rating tersebut harus mudah digunakan sesuai dengan yang akan diukur, dan mencerminkan hal-hal yang memang menentukan kinerja. Pengukuran kinerja juga berarti membandingkan antara standar yang telah ditetapkan (misalnya berdasarkan peraturan menteri keuangan) dengan kinerja keuangan yang ada dalam perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan bersifat kuantitatif dengan berdasarkan pada laporan keuangan (Hilmy & Utiyati, 2018).

Adapun alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. ROA (*Return on Asset*)

ROA adalah salah satu dari bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan atas keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktivitas yang digunakan untuk aktivitas perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

b. ROE (*Return On Equity*)

ROE merupakan salah satu alat utama investor yang digunakan dalam menilai kelayakan suatu saham. Dalam perhitungan secara umum ROE dihasilkan dari pembagian laba dengan ekuitas selama tahun terakhir. ROE merupakan alat yang paling sering digunakan investor dalam pengambilan keputusan.

c. Debt to Total Assets atau Debt Ratio

Dimana rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset.

d. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio didefinisikan sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

**4. Manfaat Pengukuran Kinerja**

Menurut (Jannah, Amin, & Junaidi, 2018) terdapat lima (5) manfaat dari pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur prestasi yang telah diperoleh suatu organisasi secara keseluruhan dalam suatu periode tertentu, pengukuran ini mencerminkan tingkat keberhasilan.
- b. Untuk menilai pencapaian per departemen dalam memberikan kontribusi bagi perusahaan secara keseluruhan.
- c. Sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d. Untuk memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

## 5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dapat dilihat dari dua sumber yaitu:

### a. Faktor individu

Secara psikologis, individu yang normal adalah individu yang memiliki integritas yang tinggi antara fungsi psikis (rohani) dan fisiknya (jasmani). Dengan adanya integritas yang tinggi antara fungsi psikis dan fisik maka individu tersebut memiliki konsentrasi diri yang baik. Konsentrasi yang baik ini merupakan modal utama individu manusia untuk mampu mengelola dan mendayagunakan potensi dirinya secara optimal dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas kerja sehari-hari dalam mencapai tujuan organisasi.

### b. Faktor lingkungan organisasi

Faktor lingkungan kerja organisasi sangat menunjang bagi individu yang harmonis, iklim kerja yang respek dan dinamis, peluang berkarir dan fasilitas kerja yang relative memadai.

## F. Hubungan *Right Issue* dan Kinerja Keuangan

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan dekat antara keputusan *right issue* dan kinerja keuangan (*financial performance*) suatu perusahaan. Secara teori keputusan *right issue* disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kebutuhan dana, dan perusahaan merasa dana yang dimiliki saat ini tidak lagi tercukupi. Selanjutnya keputusan *right issue* juga dilandasi oleh factor tidak ingin mengambil atau menambah lagi pinjaman pada pihak perbankan, dan juga sumber bentuk pinjaman lainnya seperti penerbitan obligasi (Fahmi, 2014).

Baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan *right issue* dapat dilihat dari rasio-rasio keuangan. Adanya rasio-rasio keuangan dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan pasca adanya suatu kejadian, dalam hal ini adalah analisis kinerja keuangan setelah *right issue*. Penerbitan *right issue* biasanya ditujukan untuk memperoleh tambahan dana dari pemodal atau masyarakat baik untuk kepentingan ekspansi, restrukturisasi, dan lainnya. Bagi perusahaan yang tidak melakukan *right issue* mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah yang berarti dalam kinerja keuangannya, atau sumber dana eksternal didapat tidak melalui *right issue*. Rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan dan rasio pasar modal akan membaik pasca *right issue* apabila dana hasil dari *right issue* dikelola dengan baik.

Rasio-rasio keuangan perusahaan sesudah *right issue*, seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, maupun kinerja saham diharapkan menjadi lebih meningkat (Fahmi, 2014).

#### 1. **ROA (*Return on Assets*)**

ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset, yang berarti efisiensi manajemen. Adanya tambahan dana akan membuat nilai ROA berubah dan tinggi rendahnya nilai ROA bergantung pada pemanfaatan dana seefektif mungkin. Tambahan dana jika digunakan secara benar dapat membuat peningkatan laba yang tinggi. Semakin tinggi laba bersih akan membuat nilai rasio ROA akan semakin besar dan menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas semakin lebih baik (Krizia, Nurmatias, & Marlina, 2020).

Dengan tambahan asset dari tambahan dana akan membuat kinerja ROA akan semakin baik. (Sandyaswari & Yasa, 2016), dalam penelitiannya mengatakan bahwa kinerja profitabilitas akan berbeda dan membaik setelah adanya *right issue* dan kinerja profitabilitas perusahaan yang melakukan *right issue* lebih baik dari pada perusahaan yang tidak melakukan *right issue*.

## 2. ROE (*Return on Equity*)

ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Adanya emisi saham baru jika digunakan secara benar dan tepat akan mengakibatkan berubahnya struktur rasio ROE, di mana dana segar yang diperoleh dapat meningkatkan laba bersihnya. Semakin tinggi laba bersih akan membuat nilai rasio ROE akan semakin besar dan menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas semakin lebih baik (Parmitasari & Kandi, 2018).

(Ridho, Isynuwardhana, & Aminah, 2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa kinerja profitabilitas akan berbeda dan membaik setelah adanya *right issue* dan kinerja profitabilitas perusahaan yang melakukan *right issue* lebih baik dari pada perusahaan yang tidak melakukan *right issue*.

## 3. *Debt ratio*

*Debt ratio* merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. *Debt ratio* mengukur persentase dana yang disediakan oleh kreditur. Total hutang mencakup baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang bagi perusahaan dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. Bagi perusahaan, penambahan dana dari para kreditur membuat perusahaan akan dapat membayar kewajiban jangka

panjang lebih baik daripada perusahaan yang tidak mendapatkan dana dan bagi para pemegang saham akan dapat meningkatkan laba yang diharapkan (Jannah, Amin, & Junaidi, 2018). (Krizia, Nurmatias, & Marlina, 2020) meneliti tentang rasio utang perusahaan yang melakukan *right issue* dan hasilnya berbeda di mana diperoleh hasil *Debt Ratio* lebih rendah dengan perusahaan sejenis yang tidak melakukan *right issue*.

#### **4. Debt to Equity Ratio**

*Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara total hutang dengan equitasnya. Semakin rendah rasio ini semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham. Rasio hutang terhadap equitas berbeda-beda tergantung dari karakteristik bisnis dan keberagaman arus kas. Cara yang dapat ditempuh dalam restrukturisasi modal adalah dengan meningkatkan modal sendiri/equitas dengan penambahan saham baru sehingga dapat menghindari *debt equity ratio* yang terlampau tinggi. Emisi saham baru akan berakibat pada berubahnya struktur modal perusahaan yang selanjutnya akan mengakibatkan berubahnya biaya modal keseluruhan, sehingga kinerja DER akan menjadi lebih baik (Fahmi, 2014).

Menurut (Dr. Harmono, 2017), apabila perusahaan melakukan *right issue* akan menambah kuat struktur modal perusahaan tersebut, sehingga dapat memenuhi semua kewajiban lancarnya/rasio leverage yang dilihat dari *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Ratio*. Rasio leverage yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan terlalu banyak dibebani oleh hutang, sehingga diperlukan tambahan dana untuk memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan. Hal tersebut dapat diterima apabila dana yang diperoleh dari penerbitan *right issue* dimanfaatkan secara benar. Bagi perusahaan,

semakin tinggi DR dan DER akan membuat perusahaan membutuhkan tambahan dana untuk menghindari dari semakin tingginya rasio utang dan resiko kebangkrutan (Fahmi, 2016).

Analisis profitabilitas dapat diartikan sebagai pengukuran laba perusahaan dan efektifitas perusahaan yang dapat dilihat dari nilai rasio-rasio profitabilitas. Rasio-rasio profitabilitas dapat dilihat dari ROA dan ROE. Apabila suatu perusahaan mempunyai nilai ROA dan ROE yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk meningkatkan laba operasi. Hal ini akan memberikan pengharapan positif bagi para investor saham untuk mendapatkan return saham yang lebih besar.

Perusahaan yang nilai profitabilitasnya menurun mengindikasikan bahwa perusahaan memerlukan tambahan dana untuk menambah asset perusahaan dalam memaksimalkan laba. ROA dan ROE akan meningkat apabila ada tambahan dana yang digunakan dengan baik untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan/laba (Fahmi, 2015).

Analisis rasio aktivitas digunakan untuk melihat perbandingan dan keseimbangan antara penjualan dengan berbagai unsur aktiva. Jika perputarannya lambat, menunjukkan bahwa aktiva yang dimiliki terlalu besar dibandingkan dengan kemampuan menjual. Rasio aktivitas ini diwakili oleh total assets turn over. Rasio ini akan cepat perputarannya jika penggunaan seluruh harta perusahaan efektif. Pengeluaran saham baru akan mengakibatkan jumlah asset perusahaan bertambah, sehingga bila seluruh harta dimanfaatkan secara efektif akan membuat *total assets turn over* meningkat (Mukhlis, 2016).

## G. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil
1.	Guido Gian Layuk Runtung & I Putu Yadnya, ( E- Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3, 2018)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah <i>Right Issue</i> di BEI	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio TAT sebelum dan sesudah <i>right issue</i> . Sedangkan hasil penelitian untuk rasio CR, DER, ROA, dan PER menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah <i>right issue</i> . Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dua tahun setelah <i>right issue</i> lebih efisien dalam memanfaatkan aktiva guna meningkatkan penjualan perusahaan.
2.	Tyas Kurnia Hilmy & Sri Utiyati (Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 2018)	Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Right Issue</i> pada Perusahaan Manufaktur	Kuantitatif	Hasil penelitian menggunakan independent sample t test menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada indikator Current Ratio, Total Aset Turnover, dan Debt to Equity Ratio. Sedangkan pada Net Profit Margin dan Return On Equity terdapat perbedaan yang signifikan.
3.	Syaiful Bahri (2018)	Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Right Issue</i> (Studi pada Entitas Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Kuantitatif	Hasil analisis menggunakan paired sample t-test menunjukkan tiga perbedaan signifikan, yaitu current ratio (CR), debt to equity rasio (DER), dan total asset turn over (TATO) dengan nilai signifikansi current ratio (CR) sebesar 0,006, nilai untuk signifikansi untuk debt equity ratio (DER) sebesar 0,11, dan total nilai signifikansi untuk total asset turn over (TATO) sebesar 0,000 pada tingkat riil ( $\alpha$ ) = 0,05. Sementara quick ratio (QR), debt ratio (DR), net profit margin (NPM), return on equity (ROE), dan return on asset (ROA), tidak ada

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil
				<p>perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah <i>right issue</i>. Untuk peneliti berikutnya, dapat menggunakan objek penelitian yang lebih besar untuk hasil penelitian dapat digeneralisasikan, tambahkan periode pengamatan yang lebih spesifik, dan tambahkan variabel penelitian.</p>
4.	Rama Kandi (2018)	<p>Analisis Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Right Issue</i> pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( Tahun 2010-2014)</p>	Kuantitatif	<p>Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara return saham sebelum dan sesudah pengumuman <i>right issue</i>. Jangka waktu periode penelitian yang ditetapkan yakni 11 hari mampu mencerminkan keadaan pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dan return saham oleh peristiwa yang ada. Hasil ini pasar bisa menyerap informasi yang ada yaitu pengumuman <i>right issue</i> sehingga harga saham dan return saham dipengaruhi oleh peristiwa yang ada dan menunjukkan bahwa pengumuman <i>right issue</i> telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p>
5.	Yulinar Wardatul Jannah, Moh. Amin, Junaidi (E-JRA Vol. 07 No. 08 Agustus 2018)	<p>Pengaruh <i>Right Issue</i> Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham Emiten Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016</p>	Kuantitatif	<p>Setelah melalui serangkaian analisis dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa : tidak terdapat perbedaan Tingkat Keuntungan sebelum dan setelah adanya pengumuman <i>right issue</i>. Sedangkan pada Likuiditas Saham Emiten terdapat perbedaan sebelum dan setelah adanya pengumuman <i>right issue</i> dimana Likuiditas Saham Emiten mengalami penurunan.</p>

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil
6.	Lamtiar Elisabet Sihalohe & Siti Ragil Handayani (Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 61 No. 3 Agustus 2018)	Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Right Issue</i> (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Non Perbankan dan Lembaga Keuangan Periode Tahun 2014 dan 2015)	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa current ratio, debt equity ratio dan return on equity tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan right issue, hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yang artinya Ho diterima. Sedangkan hasil penelitian terhadap total asset turnover ada perbedaan sebelum dan sesudah perusahaan melakukan right issue, hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yang artinya Ho diterima.
7.	Ismail Badollahi, A. Ifayani Haanurat & Kadriati Hasyim (Jurnal Ilmu Akuntansi p-ISSN: 2714-6359 e-ISSN: 2714-6340 Vol.2 Nomor 1 Maret 2020)	Pengaruh <i>Corporate Action</i> Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Pembelian Saham (Studi pada Investor di Kota Makassar)	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini adalah variabel dividen yang secara positif dan signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan investor dalam pembelian saham, variabel right issue yang secara positif tetapi tidak signifikan, meskipun positif right issue tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor dalam pembelian saham karena tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan, variabel stock split yang secara positif tetapi tidak signifikan, meskipun positif stock split tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor dalam pembelian saham karena tidak signifikan terhadap pengambilan.

No.	Nama	Judul	Metode	Hasil
8.	Anastasia Krizia, Nurmatias dan Marlina (Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Volume 2, 2021   hlm. 776-788)	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah <i>Right Issue</i> )	Kuantitatif	Hasil dari pengujian diperoleh bahwa (1) profitabilitas sebelum dan sesudah <i>right issue</i> tidak berbeda, (2) likuiditas sebelum dan sesudah <i>right issue</i> tidak berbeda, (3) leverage sebelum dan sesudah <i>right issue</i> berbeda, (4) aktivitas usaha sebelum dan sesudah <i>right issue</i> berbeda.
9.	Istiqomah Al Qoidah, Moh. Halim & Rendy Mirwan Aspirandi (Jurnal Riset Ekonomi Vol 1 No. 2 September 2021)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah <i>Right Issue</i> (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)	Kuantitatif	Simpulan yang dapat dijabarkan dari riset ini ialah tidak semua kinerja keuangan setelah pelaksanaan <i>right issue</i> mengalami perbedaan dengan sebelum melaksanakan <i>right issue</i> . Terdapat beberapa kinerja keuangan yang tidak terdapat perbedaan setelah aktivitas <i>right issue</i> . Perbedaan dapat terjadi apabila sinyal perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> diterima baik oleh para investor lama.
10.	Rini Anisa, Acep Samsudin dan Dicy Jhoansyah (Journal of Management and Bussines (JOMB) Volume 1, Nomor 1, Juni 2019)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah <i>Right Issue</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada rasio CR, DER dan TATO dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah <i>right issue</i> sedangkan pada rasio ROE tidak terdapat perbedaan signifikan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah <i>right issue</i> . hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah <i>right issue</i> lebih efisien dalam meningkatkan utang jangka pendek dan jangka panjang serta dalam memanfaatkan aktiva penjualan perusahaan meningkat.

Berdasarkan atas penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya yaitu menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan setelah *right issue*. Sedangkan perbedaannya adalah dalam periode penelitian, dimana penelitian ini menggunakan periode tahun 2019 sampai tahun 2020. Objek penelitian, dimana objek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dari rasio keuangan yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

#### H. Kerangka Pemikiran

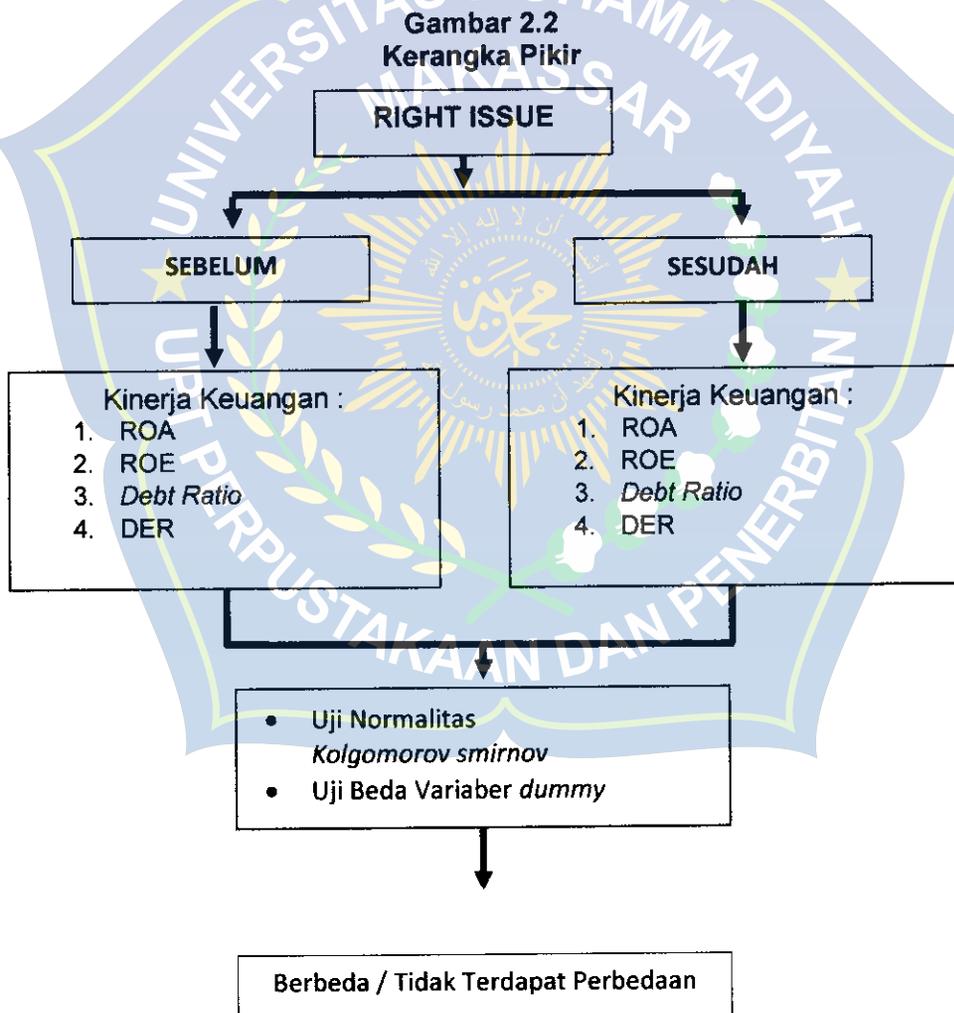
Kerangka pemikiran adalah narasi (uraian) atau pernyataan (proposisi) tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Melalui uraian dalam kerangka berpikir, peneliti dapat menjelaskan secara komprehensif variabel-variabel apa saja yang diteliti dan dari teori apa saja variabel itu diturunkan, serta mengapa variabel-variabel itu saja yang diteliti (Mukhlas, 2016).

Kerangka pemikiran penelitian yang menunjukkan hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data nama perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2019-2020 di Bursa Efek Indonesia dan tanggal pengumuman *right issue*.
2. Data yang diperlukan selanjutnya adalah laporan keuangan perusahaan sebelum dan setelah *right issue* tahun 2019-2020.
3. Kemudian dihitung rasio-rasio kinerja keuangan yang meliputi:

- a. *Return On Assets*.
  - b. *Return On Equity*.
  - c. *Debt ratio*
  - d. *Debt to Equity Ratio*.
4. Diketahui rasio-rasio kinerja operasi sebelum dan setelah *rightissue*.
  5. Uji normalitas *Kolgomorov Smirnov*, dan Uji beda variabel *dummy*
  6. Berbeda/ Tidak berbeda.

Adapun bagan kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah



## I. Hipotesis

Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu, untuk menjawab masalah penelitian mengenai perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue* serta perbedaan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan *right issue* dan perusahaan yang tidak melakukan *right issue* diajukan hipotesis berikut:

### 1. ROA (*Return on Total Assets*)

*Return on total assets* mengukur kemampuan entitas menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen. Adanya tambahan membuat nilai *return on total assets* berubah dan tinggi rendahnya nilai *return on total asset* semakin besar dan menunjukkan kinerja profitabilitas semakin baik (Hilmy & Utiyati, 2018). (Jannah, Amin, & Junaidi, 2018) menemukan *return on total asset* berbeda secara signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue*. Peningkatan *return on asset* diartikan terjadi peningkatan laba juga peningkatan total aset yang berasal dari tambahan dana dari hasil *right issue*. Penelitian (Krizia, Nurmatias, & Marlina, 2020) menemukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *return on asset* sebelum dan sesudah *right issue*. Kebijakan entitas dalam melakukan *right issue* dapat menunjukkan hasil kinerja entitas yang dilihat dari tingkat profitabilitas entitas. Rumusan hipotesis penelitian terkait *return on total asset* antara sebelum dan sesudah *right issue* adalah:

**H1 : Diduga terdapat perbedaan *return on total asset* secara signifikan antara sebelum dan sesudah *right issued* di Bursa Efek Indonesia.**

## 2. ROE (*Return on Equity*)

*Return on equity* mengukur kemampuan entitas untuk menghasilkan laba berdasarkan modal. Adanya emisi saham baru jika digunakan secara benar dan tepat menghasilkan berubahnya struktur *return on equity*, dana segar yang diperoleh dapat meningkatkan laba bersih. Semakin tinggi laba bersih membuat nilai *return on equity* semakin besar dan menunjukkan bahwa kinerja profitabilitas semakin lebih baik (Kurniawan & Yasha, 2018). (Parmitasari & Kandi, 2018) menunjukkan tidak terdapat perbedaan entitas yang melakukan *right issue* dengan yang tidak melakukan *right issue*. Hal ini disebabkan penggunaan rata-rata biaya tetap operasional, *profit margin*, modal dan total aset. *Return on equity* memperlihatkan kemampuan entitas mengelola modal sendiri secara efektif mengatur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham entitas. Pelaksanaan *right issue* juga memberikan sinyal positif untuk investor dan dapat dijadikan penilaian untuk kinerja entitas. Rumusan hipotesis terkait *return on equity* adalah:

**H2 : Diduga terdapat perbedaan *return on equity* secara signifikan antara sebelum dan sesudah *right issued* di Bursa Efek Indonesia.**

## 3. DR (*Debt ratio*)

*Debt ratio* merupakan rasio utang perbandingan antara total utang dengan total aset (Runtung & Yadnya, 2018). *Debt ratio* mengukur besarnya aset yang dibiayai utang atau seberapa besar utang entitas berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Entitas yang total utangnya lebih besar dibandingkan total asetnya, maka entitas itu tidak solvabel. *Debt ratio* menekankan pentingnya pendanaan utang bagi entitas dengan jalan

menunjukkan presentase aset entitas yang didukung oleh pendanaan utang. Hal ini sesuai dengan maksud entitas untuk memberikan sinyal positif dengan memilih mengeluarkan saham baru untuk mendapatkan dana segar yang kemudian digunakan untuk membayar utang atau untuk kegiatan operasional dengan memperkecil proporsi utang. Rumusan hipotesis terkait *debt ratio* adalah:

**H3 : Diduga terdapat perbedaan *debt ratio* secara signifikan antara sebelum dan sesudah *right issue* di Bursa Efek Indonesia.**

#### **4. DER (*Debt to equity*)**

*Debt to equity ratio* merupakan perbandingan total utang dengan ekuitas. Semakin rendah *debt to equity ratio* semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemegang saham. Rasio utang terhadap ekuitas berbeda-beda bergantung dari karakteristik bisnis dan keberagaman arus kas. Cara yang dapat ditempuh dalam restrukturisasi modal adalah dengan meningkatkan modal sendiri dengan penambahan saham baru sehingga dapat menghindari *debt to equity ratio* yang terlampaui tinggi (Sandyaswari & Yasa, 2016). *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan total utang dengan modal sendiri. Penelitian (Rilla G, 2016) menemukan adanya perbedaan yang signifikan *debt to equity ratio* antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan entitas dapat terjadi karena dana hasil *right issue* dipergunakan untuk melunasi utang sehingga utang menjadi berkurang, maka dapat dirumuskan hipotesis terkait dengan *debt to equity ratio* adalah:

**H4 : Diduga terdapat perbedaan *debt to equity ratio* secara signifikan antara Sebelum dan sesudah *right issued* di Bursa Efek Indonesia**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi dan manajemen (Dr. Harmono, 2017).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi peristiwa (*event study*). Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Metode penelitian komparatif ini bersifat *ex post facto*, yaitu data dikumpulkan setelah semua kejadian telah selesai berlangsung, untuk menganalisis kinerja operasi dalam penelitian ini adalah perbandingan rasio sebelum *right issue* dan setelah *right issue*. Tahun sebelum adalah satu tahun sebelum pengumuman *right issue* atau tahun -1. Tahun setelah adalah tahun pengumuman *right issue* atau tahun 0, satu tahun setelah pengumuman *right issue* atau tahun +1.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang didapatkan berbentuk Indonesia Capital Market Dictionary (ICMD) dan laporan historis lainnya di BEI periode 2019-2020. Sedangkan waktu penelitian dilakukan kurang lebih 2 (dua) bulan.

### C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Pengertian variabel menurut (Dr. Harmono, 2017) adalah "...suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan lima variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Maka definisi setiap variable adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Menurut (Sugiono, 2017), variabel bebas merupakan "...variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

*Right Issue* merupakan Penawaran kepada pemegang saham sekarang untuk membeli saham pro rata, yaitu secara proporsional kepemilikan saham mereka pada harga tertentu dengan masa berlaku tertentu.

$$HT = \frac{(AxP) + (BxX)}{(A+B)} \quad \text{Nilai } Right \text{ Issue} = HT - X$$

Keterangan :

- A : saham lama
- B : saham baru
- P : harga pasar sebelum tanggal pelaksanaan
- X : harga pelaksanaan *right issue*

## 2. Variabel Terikat (Dependen Variabel)

### a. Return On Asset (ROA)

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

$$ROA = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Makin tinggi ROA maka kinerja perusahaan dianggap baik karena berarti perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang dimilikinya secara optimal.

### b. Return On Equity (ROE).

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*Net Worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROE menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau yang sering disebut sebagai rentabilitas usaha. Tingkat ROE yang tinggi menandakan tingginya keberhasilan manajemen dalam mengemban misi para pemilik yaitu laba per rupiah modal yang ditanam dalam perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

### c. Debt Ratio (rasio hutang)

Rasio hutang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang. Rasio hutang dapat diukur dengan membandingkan jumlah hutang (total hutang) disatu pihak dengan

jumlah aktiva dilain pihak. Rasio ini menunjukkan seberapa besar dana yang disediakan oleh kreditur. Semakin tinggi rasio hutang berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan didalam menghasilkan keuntungan perusahaan dan semakin besar pula resiko yang dihadapi oleh pemberi pinjaman. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar dari aktiva yang ada dapat menjamin hutang.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

**d. Debt to Equity Ratio (DER)**

DER menggambarkan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan” (Fahmi, 2014). Semakin besar DER menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang dari pada ekuitas serta mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Total Debt}}$$

**D. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian penelitian. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan *right issue* periode 2019-2020.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari populasinya).

Penentuan sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan yang berdasarkan pertimbangan tertentu dengan syarat yang dibuat sebagai kriteria dipenuhi sampel dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang *perrepresentative* (Bahri, 2019). Kriteria penentuan sampel bertujuan untuk menghindari adanya kesalahan spesifikasi yang dapat mempengaruhi hasil analisis. Adapun kriteria yang di syaratkan sebagai berikut: Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021, entitas yang menerbitkan laporan keuangan lengkap, dan entitas yang melakukan *right issue* selama periode pengamatan 2019-2021. Berdasarkan kriteria di atas maka peneliti menetapkan jumlah sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Proses Penentuan Sampel Penelitian**

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Entitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2020	775
2	Entitas yang tidak melakukan <i>right issue</i> selama periode pengamatan 2019-2020	(739)
3	Entitas yang melakukan <i>right issue</i> selama periode pengamatan 2019-2020	36
4	Entitas yang tidak menerbitkan laporan keuangan lengkap	(22)
5	Entitas yang menerbitkan laporan keuangan lengkap	14

Berdasarkan kriteria diatas maka dari 36 populasi emiten yang melakukan *right issue* terpilih sampel sebanyak 14 sampel.

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan yang melakukan Right Issue Tahun 2019-2021**

No	Tanggal	Kode Emiten	Tipe Aksi Korporasi	Jumlah Aksi Korporasi	Jumlah Total
1	24-Nov-20	PNBS	HMETD	6.299.436.097	38.569.004.293
2	28 Ags 2020	IMJS	HMETD	39.750.791	8.654.325.000
3	18 Ags 2020	IMAS	HMETD	42.093.633	3.994.291.039
4	24-Mar-20	APLN	HMETD	1.153.184	22.699.326.779
5	19-Feb-20	CITA	HMETD	600	3.960.361.250
6	06 Ags 2019	BIPI	HMETD	4.269.587.829	44.693.066.193
7	18-Jul-19	GOLD	HMETD	3.023.284	1.277.276.000
8	17-Jul-19	LPKR	HMETD	2.152.884.725	70.898.018.369
9	11-Jul-19	LPCK	HMETD	735.664.559	2.679.600.000
10	4-Jul-19	HOME	HMETD	14.096.323.734	22.212.194.782
11	13-Feb-19	SQMI	HMETD	15.064.000.000	15.537.591.429
12	12-Feb-19	KMTR	HMETD	9.616.264	8.215.366.379
13	25-Jan-19	VRNA	HMETD	579.979.914	5.687.353.997
14	2-Jan-19	META	HMETD	187.883.525	17.710.708.194

#### E. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data perusahaan yang melakukan *right issue* tahun 2019-2021, prospektus *right issue*, dan laporan keuangan. Data perusahaan yang melakukan *right issue* tahun 2019-2021 dan tanggal pengumuman *right issue*, prospektus *right issue*, dan laporan keuangan untuk periode sebelum dan setelah *right issue* diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### F. Teknik Analisis

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan penghitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang

bersangkutan (Fahmi, 2016). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum dan minimum.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model tersebut terdistribusi secara normal (Fahmi, 2016). Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov test. Kriteria pengujian:

- a. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka distribusi data normal dan uji beda yang digunakan adalah uji parametric (*paired sampel t-test*)
- b. Jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka distribusi data tidak normal dan uji beda yang digunakan adalah uji non parametric (*Wilcoxon sign test*)

## 3. Uji Hipotesis

Hasil yang diperoleh dari uji normalitas data dapat digunakan untuk menentukan alat uji yang tepat dalam melakukan pengujian hipotesis, untuk data yang berdistribusi normal akan menggunakan uji parametrik yaitu *Paired Sample T Test*, apabila data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Pada umumnya kedua model uji beda ini bertujuan untuk menganalisis serta mengevaluasi penelitian sebelum dan sesudah agar mengetahui perbedaan dari perbandingan tersebut.

### a. Uji *Paired Sample T Test*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara kinerja keuangan perusahaan sebelum dan

sesudah *right issue*. Dalam hal ini untuk melihat perbedaan tersebut data yang telah diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan *uji paired sample T test*. Pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas adalah sebagai berikut:

Jika probabilitas (*Asymp.Sig*)  $< 0,05$  maka hipotesis diterima artinya terdapat perbedaan.

Jika probabilitas (*Asymp.Sig*)  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapat perbedaan

**b. Wilcoxon Signed Rank Test**

Uji beda *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengukur dan menganalisis perbedaan yang signifikan terhadap 2 kelompok data yang berpasangan namun berdistribusi tidak normal. Dalam hal ini uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengetahui hasil dari perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji *wilcoxon sign rank test* sebagai berikut:

Jika probabilitas (*Asymp.Sig*)  $< 0,05$  maka hipotesis di terima artinya terdapat perbedaan.

Jika probabilitas (*Asymp.Sig*)  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak artinya tidak terdapatperbedaan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Pasar Modal

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka, pasar modal atau Bursa Efek Indonesia telah hadir sejak jaman colonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912 perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut karena perang dunia ke I dan ke II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintah Republik Indonesia dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Secara singkat, perkembangan pasar modal di Indonesia yaitu pada Desember 1912 bursa efek pertama di Indonesia dibentuk di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1914 sampai 1918. Bursa efek di Batavia ditutup selama perang dunia I dan bursa efek di Jakarta dibuka kembali bersama dengan bursa efek di Semarang dan Surabaya pada tahun 1925 sampai tahun 1942. Awal tahun 1939, karena isu politik yaitu perang

dunia II bursa efek di Semarang dan Surabaya pun ditutup begitupun bursa efek Jakarta ditutup kembali selama perang dunia II. Pada tahun 1959 program nasionalisasi perusahaan belanda, bursa efek semakin tidak aktif sehingga perdagangan di bursa efek kembali vakum. Bursa efek diresmikan kembali oleh Presiden Soeharto dan Bursa Efek Surabaya (BEJ) dijalankan dibawah Badan Pelaksana Parar Modal (BAPEPAM). Pengaktifan kembali pasar modal ini juga di tandai dengan *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama pada tanggal 10 Agustus 1977. Namun perdagangan di bursa efek sangat lesu dengan jumlah emiten hingga 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan penawaran umum dan investor asing menanamkan modal di Indonesia.

Pada tahun 1988 Bursa Efek Jakarta terbuka untuk asing, yang memberikan dampak positif seperti aktifitas bursa meningkat. Pada tahun 1992, Bursa Efek Jakarta di swastanisasi, dan BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal (BPPM). Pada tahun 1995 Sistem perdagangan di Bursa Efek Jakarta sudah dilaksanakan dengan system Komputer *Jakarta Automated Trading System* atau JATS, Semakin berkembang hingga tahun 2002 Bursa Efek Jakarta sudah mulai mengaplikasikan Remote Trading. Akhirnya pada tahun 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya digabung menjadi Bursa Efek Indonesia, dan tahun 2009 diluncurkan perdana sistem perdagangan baru PT. Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan Januari 2012, OJK atau Otoritas Jasa Keuangan dibentuk untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal, dan sektor IKNB.

Untuk mengumpulkan sejumlah dana guna melindungi Pemodal yang memiliki rekening pada Anggota Dana Perlindungan Pemodal (DPP) dari hilangnya aset Pemodal jika Anggota DPP tidak sanggup mengembalikan aset tersebut maka pada Desember 2012, dibentuklah Indonesia SIPF (Penyelenggara Dana Perlindungan Pemodal (PDPP)).

Pada tahun 2012 lah dimulainya peluncuran prinsip Syariah dan Mekanisme perdagangan Syariah melalui pada tahun 2011, DSN-MUI menerbitkan fatwa No. 80 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek. Hingga sekarang Pasar Modal Indonesia masih sangat berkembang, muncul investor-investor baru dan perusahaan yang melakukan go public serta adanya sentiment positif di Indonesia yang membuat Pasar Modal Indonesia selalu dilirik oleh asing. Bursa Efek Indonesia selalu membuat inovasi dan gebrakan untuk kemajuan pasar modal Indonesia, agar selalu bisa menjadi jembatan bagi kesejahteraan bagi perekonomian Indonesia.

## **2. Organisasi Pasar Modal Indonesia**

Ada 3 macam bursa efek di Indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), dan Bursa Paralel Indonesia. Bursa Paralel Indonesia merupakan bursa yang didirikan sebagai alternatif bagi pemodal yang memiliki dana terbatas. Dalam pasar modal ada 2 istilah berikut:

- a. Pemodal/investor, yaitu pihak yang memiliki modal atau dana untuk dipinjamkan
- b. Emiten, yaitu pihak yang ingin meminjamkan modal atau dana

Surat-surat berharga yang diperjualkan dalam pasar modal berbeda dengan surat-surat berharga yang diperjualbelikan dalam pasar uang. Adapun surat-surat berharga yang diperjualbelikan dalam pasar modal, antara lain: saham biasa (*common stock*), saham preferen (*preferred stock*), obligasi (*bond*), obligasi konversi (*convertible bond*), *right*, waran, dan reksadana. Untuk menjalankan kegiatan di bursa efek ada beberapa organisasi yang terkait didalamnya. Di bawah ini lembaga atau organisasi yang terlibat dalam aktivitas di pasar modal, antara lain:

**a. Emiten**

Emiten adalah istilah dari perusahaan yang memperoleh dana di pasar modal dengan melaksanakan penawaran umum atau investasi langsung.

**b. Self Regulatory Organizations (SRO)**

Dalam aktivitas di pasar modal ada organisasi yang memiliki wewenang untuk membuat peraturan yang berhubungan dengan aktivitas usahanya yang disebut *Self Regulatory Organization (SRO)*. SRO ini terdiri atas:

- a. Bursa efek, yaitu pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.
- b. Kliring dan Penjaminan (LKP), yaitu pihak yang menyelenggarakan jasa kliring dan penjaminan transaksi bursa agar teratur, wajar dan efisien. Lembaga yang memperoleh izin usaha sebagai LKP adalah PT KPEI (PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia).
- c. Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian (LPP), yaitu pihak yang menyelenggarakan kegiatan kustodian sentral bagi Bank Kustodian, Perusahaan Efek dan pihak lain. Lembaga yang memperoleh izin

usaha sebagai LPP adalah PT KSEI (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia).

**c. Perusahaan Efek**

Perusahaan efek ini mempunyai peran penting sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi atau gabungan ketiganya. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Penjamin emisi efek, yaitu perusahaan efek yang melakukan kontrak dengan emiten untuk melaksanakan penawaran umum dengan atau tanpa kewajiban untuk membeli sisa efek yang tidak terjual.
2. Perantara pedagang efek, yaitu perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha jual beli efek untuk kepentingan sendiri atau pihak lain.
3. Manajer investasi, yaitu pihak yang mengelola portofolio efek untuk para nasabah atau mengelola portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah, kecuali perusahaan asuransi, dana pensiun, dan bank yang melakukan sendiri kegiatan usahanya berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.

**d. Penasihat Investasi**

Perusahaan atau perorangan yang membutuhkan nasihat investasi bisa menggunakan penasihat investasi. Penasihat investasi di sini bertugas sebagai pihak yang memberikan nasihat kepada pihak lain mengenai penjualan maupun pembelian efek.

#### **e. Lembaga Penunjang Pasar Modal**

Lembaga ini bertugas sebagai penunjang kelancaran transaksi di pasar modal. Lembaga ini terdiri dari: biro administrasi efek, kustodian dan wali amanat.

#### **f. Profesi Penunjang**

Untuk menunjang kelancaran aktivitas bursa, maka ada beberapa profesi penunjang yang turut berperan dalam memperlancar proses kegiatan di pasar modal, seperti: akuntan publik, notaris, konsultan hukum, dan perusahaan penilai.

### **3. Jenis Pasar Modal Berdasarkan Waktu Transaksi**

Sebagai pasar yang mempertemukan permintaan dan penawaran uang dalam bentuk surat-surat berharga yang berjangka waktu lebih dari satu tahun, maka pasar modal dibagi menjadi tiga macam:

#### **a. Pasar Perdana**

Pasar Perdana digunakan oleh perusahaan yang ingin go publik. Penjualan perdana efek oleh perusahaan yang menerbitkan efek tersebut dilakukan di bursa efek. Di Pasar perdana, efek dijual dengan emisi, sehingga perusahaan yang menerbitkan emisi hanya memperoleh dana dari penjualan tersebut.

#### **b. Pasar Sekunder**

Pasar Sekunder yaitu pasar penjualan efek yang terjadi setelah penjualan pada pasar perdana berakhir. Pada pasar sekunder harga efek ditentukan berdasarkan kurs efek tersebut. Naik turunnya kurs atau efek ditentukan daya tarik menarik antara permintaan dan penawaran efek

tersebut. Bagi efek yang memenuhi syarat listing dapat menjual efeknya di bursa efek, sedangkan bagi efek yang tidak memenuhi listing dapat menjual efeknya diluar bursa efek.

### c. Bursa Paralel

Bursa paralel menjadi pelengkap bursa efek yang sudah ada. Bagi perusahaan yang menerbitkan efek yang akan menjual efeknya dapat dilakukan melalui bursa paralel. Tidak semua efek yang diterbitkan perusahaan yang go public dapat menjual sahamnya di bursa efek, sebab persyaratan listing di bursa efek cukup berat dan sangat ketat. Bursa paralel merupakan alternatif bagi perusahaan yang go public untuk menjualbelikan efeknya, jika perusahaan tersebut tidak dapat memenuhi syarat yang ditentukan bursa efek. Bursa paralel yang pertama kali beroperasi di Indonesia adalah BEJ di Jakarta, namun sekarang bursa paralel tersebut diambil alih oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE).

### 4. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Saat ini wewenang Bapepam-LK telah berpindah ke tangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga Bapepam-LK dibubarkan. Namun berpindahnya wewenang ini tidak akan membawa dampak yang besar terhadap dunia pasar modal, karena kerja OJK sama dengan Bapepam-LK walaupun ada sedikit perubahan dan perbedaan. Visi OJK adalah menjadi lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional

yang berdaya saing global, serta dapat mewujudkan kesejahteraan umum.

OJK mempunyai fungsi untuk menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan bertugas untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal serta sektor IKNB. Dalam mengawasi pasar modal di Indonesia Bapepam-LK mempunyai bidang pengawas pasar modal dengan tugas dan fungsi berikut ini:

#### **5. Peranan Bidang Pengawasan Sektor Pasar Modal**

Bidang Pengawasan Sektor Pasar Modal mempunyai tugas penyelenggaraan sistem pengaturan dan pengawasan sektor pasar modal yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan. Dalam melaksanakan fungsinya, maka Bidang Pengawasan Sektor Pasar Modal mempunyai tugas pokok, antara lain:

- a. Menyusun peraturan pelaksanaan di bidang Pasar Modal
- b. Melaksanakan Protokol Manajemen Krisis Pasar Modal
- c. Menetapkan ketentuan akuntansi di bidang Pasar Modal
- d. Merumuskan standar, norma, pedoman kriteria dan prosedur di bidang Pasar Modal
- e. Melaksanakan analisis, pengembangan dan pengawasan Pasar Modal termasuk Pasar Modal Syariah
- f. Melaksanakan penegakan hukum di bidang Pasar Modal

- g. Menyelesaikan keberatan yang diajukan pihak yang dikenakan sanksi dari OJK, Bursa Efek, Lembaga Kliring dan Penjaminan serta Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian
- h. Merumuskan prinsip-prinsip Pengelolaan Investasi, Transaksi dan Lembaga Efek serta tata kelola Emiten dan Perusahaan Publik
- i. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pihak yang memperoleh izin usaha, persetujuan, pendaftaran dari OJK dan pihak lain yang bergerak dibidang Pasar Modal
- j. Memberikan perintah tertulis, menunjuk dan menetapkan penggunaan pengelola statuter terhadap pihak atau lembaga jasa keuangan yang melakukan kegiatan di bidang Pasar Modal dalam rangka mencegah dan mengurangi kerugian konsumen, masyarakat serta sektor jasa keuangan
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisioner

## **6. Bursa Efek Indonesia**

### **a. Visi**

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia

### **b. Misi**

Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif.

## B. Hasil Penelitian

Berikut akan diuraikan hasil penelitian mengenai Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Melakukan *right issue*. Berdasarkan teknik pengambilan sampel akan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 14 perusahaan yang selanjutnya dapat digunakan untuk analisis data dan pengujian hipotesis. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Sampel Penelitian**

No	Tanggal	Kode Emiten	Tipe Aksi Korporasi	Jumlah Aksi Korporasi	Jumlah Total
1	24-Nov-20	PNBS	HMETD	6.299.436.097	38.569.004.293
2	28 Ags 2020	IMJS	HMETD	39.750.791	8.654.325.000
3	18 Ags 2020	IMAS	HMETD	42.093.633	3.994.291.039
4	24-Mar-20	APLN	HMETD	1.153.184	22.699.326.779
5	19-Feb-20	CITA	HMETD	600	3.960.361.250
6	06 Ags 2019	BIPI	HMETD	4.269.587.829	44.693.066.193
7	18-Jul-19	GOLD	HMETD	3.023.284	1.277.276.000
8	17-Jul-19	LPKR	HMETD	2.152.884.725	70.898.018.369
9	11-Jul-19	LPCK	HMETD	735.664.559	2.679.600.000
10	4-Jul-19	HOME	HMETD	14.096.323.734	22.212.194.782
11	13-Feb-19	SQMI	HMETD	15.064.000.000	15.537.591.429
12	12-Feb-19	KMTR	HMETD	9.616.264	8.215.366.379
13	25-Jan-19	VRNA	HMETD	579.979.914	5.687.353.997
14	2-Jan-19	META	HMETD	187.883.525	17.710.708.194

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Sehingga dapat

menggambarkan keadaan data apa adanya melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi.

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA Sebelum Right Issue	14	-0.0051	0.0126	0.0023	0.0062849
ROA Setelah Right Issue	14	-0.0069	0.0098	0.001529	0.0041909
ROE Sebelum Right Issue	14	-0.1431	0.1684	0.016564	0.0841607
ROE Setelah Right Issue	14	-0.0325	0.2025	0.065793	0.0761629
DR Sebelum Right Issue	14	0.0524	1.3382	0.581886	0.3229379
DR Setelah Right Issue	14	0.0715	0.8426	0.463021	0.270744
DER Sebelum Right Issue	14	-0.2528	2.9031	0.952171	0.8948602
DER Setelah Right Issue	14	-0.4024	3.5459	1.048021	1.1233267

Hasil deskriptif variabel penelitian *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt To Asset Ratio (DAR/DR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* sebelum dan sesudah melakukan *right issue* seperti yang ditampilkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Rasio ROA sebelum melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 14 data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.0023 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0062849. Nilai standar deviasi pada Tabel di atas memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data rasio CR sebelum melakukan *right issue* dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 0.0126 dan nilai minimum sebesar -0.0051.
- b. Rasio ROA sesudah melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 14 data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.001529 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0041909. Nilai standar deviasi pada

Tabel di atas memiliki nilai yang lebih besar dari nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data rasio ROA sesudah melakukan *right issue* dalam penelitian heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 0.0098 dan minimum sebesar -0.0069.

- c. Rasio ROE sebelum melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 14 data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.016564 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0841607. Nilai standar deviasi pada Tabel di atas memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data Rasio ROE sebelum melakukan *right issue* dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 0.1684 dan nilai minimum sebesar -0.1431.
- d. Rasio ROE sesudah melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 14 data nilai rata-rata (mean) sebesar 0.065793 dan nilai standar deviasi sebesar 0.0761629. Nilai standar deviasi pada Tabel di atas memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data Rasio ROE sesudah melakukan *right issue* dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 0.2025 dan nilai minimum sebesar -0.0325.
- e. Rasio DR sebelum melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 14 data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.581886 dan nilai standar deviasi sebesar 0.3229379. Nilai standar deviasi pada Tabel di atas memiliki nilai yang lebih kecil daripada nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data rasio DR sebelum melakukan *right*

- issue* dalam penelitian ini adalah homogen (mengumpul). Nilai maksimum sebesar 1.3382 dan nilai minimum sebesar 0.0524.
- f. Rasio DR sesudah melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 14 data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.463021 dan nilai standar deviasi sebesar 0.270744. Nilai standar deviasi pada Tabel di atas memiliki nilai yang lebih kecil daripada nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data rasio DR sesudah melakukan *right issue* dalam penelitian ini adalah homogen (mengumpul). Nilai maksimum sebesar 0.8426 dan nilai minimum sebesar 0.0715.
- g. Rasio DER sebelum melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 14 data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0.952171 dan nilai standar deviasi sebesar 0.8948602. Nilai standar deviasi pada Tabel di atas memiliki nilai yang lebih kecil daripada nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data rasio DER sebelum melakukan *right issue* dalam penelitian ini adalah homogen (mengumpul). Nilai maksimum sebesar 2.9031 dan nilai minimum sebesar -0.2528
- h. Rasio DER sesudah melakukan *right issue* mempunyai jumlah sampel sebanyak 14 data dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 1.048021 dan nilai standar deviasi sebesar 1.1233267. Nilai standar deviasi pada Tabel di atas memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai rata-rata, sehingga dengan demikian data Rasio DER sesudah melakukan *right issue* dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebesar 3.5459 dan nilai minimum sebesar -0.4024.

## 2. Uji Normalitas

Pada uji normalitas data ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test*. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika nilai probabilitas > taraf signifikansi yang ditetapkan ( $\alpha=0.05$ ).

Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi dengan normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik, tetapi apabila sampel tidak berdistribusi dengan normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik. Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat dari Tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Normalitas**

Periode		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
		Statistic	Df	Sig.
ROA	Sebelum Right Issue	0,246	14	0,021
	Setelah Right Issue	0,119	14	.200*
ROE	Sebelum Right Issue	0,156	14	.200*
	Setelah Right Issue	0,194	14	0,164
DR	Sebelum Right Issue	0,119	14	.200*
	Setelah Right Issue	0,159	14	.200*
DER	Sebelum Right Issue	0,153	14	.200*
	Setelah Right Issue	0,147	14	.200*

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada variabel kinerja keuangan. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel ROA sebelum sebesar 0,021; ROA sesudah sebesar 0,200\*; ROE sebelum sebesar 0,200\*; ROE sesudah sebesar 0,164; DR sebelum sebesar 0,200\*;

DR sesudah sebesar 0,200; DER sebelum sebesar 0,200; dan DER sesudah sebesar 0,200.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Paired Sample t-Test

Pengujian hipotesis yang ada bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan yang melakukan *right issue*. Analisis ini dilakukan untuk menguji perbedaan yang diukur dengan menggunakan *Paired Sample t-Test*. Pengujian *Paired Sample t-Test* digunakan untuk mengetahui hasil perbedaan dengan asumsi data pada variabel yang akan digunakan berdistribusi secara normal. Variabel yang dinyatakan normal adalah variabel ROE, DR dan DER. Hasil perbandingan rasio ROE, DR dan DER pada sebelum dan sesudah *right issue* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Uji Paired Sample t-Test

		T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	ROE Sebelum Right Issue - ROE Setelah Right Issue	-2,378	13	0,033
Pair 2	DR Sebelum Right Issue - DR Setelah Right Issue	1,542	13	0,147
Pair 3	DER Sebelum Right Issue - DER Setelah Right Issue	-0,639	13	0,534

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh hasil pengujian perbedaan rasio ROE, DR dan DER pada sebelum dan sesudah *right issue*. Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa :

a) Perbedaan ROE antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*

Pada Tabel 4.3 terlihat nilai Asymp. Sig. ( $\alpha=0,05$ ) pada ROE antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* adalah 0,033 ( $0,033 < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada ROE antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.

b) Perbedaan DR antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*

Pada tabel 4.3 terlihat nilai Asymp. Sig. ( $\alpha=0,05$ ) pada DR antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* adalah 0,147 ( $0,147 > 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada DR antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 ditolak.

c) Perbedaan DER antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*

Pada tabel 4.3 terlihat nilai Asymp. Sig. ( $\alpha=0,05$ ) pada DER antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* adalah 0,534 ( $0,534 > 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada DER antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 ditolak.

**b. Wilcoxon Signed Ranks Test**

Pengujian hipotesis yang ada bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan yang melakukan *right issue*. Variabel yang dinyatakan tidak normal adalah variabel ROA. Hasil perbandingan rasio ROA pada sebelum dan sesudah *right issue* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Wilcoxon Signed Ranks Test**

	ROA Setelah Right Issue - ROA Sebelum Right Issue
Z	-,561 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	0,575

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh hasil pengujian perbedaan rasio ROA pada sebelum dan sesudah *right issue*. Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai Z hitung pada ROA antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* adalah  $-0,561^b$  dengan nilai Asymp. Sig.  $0,575$  ( $0,575 > 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada ROA antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak.

#### 4. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan seperti pada hasil di atas maka berikut ditampilkan hasil rekapitulasi hasil uji hipotesis penelitian:

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis**

Hipotesis Penelitian	Hipotesis	Kesimpulan
H1 : terdapat perbedaan ROA antara sebelum dan sesudah melakukan <i>right issue</i>	Ditolak	H1 Ditolak
H2 : terdapat perbedaan ROE antara sebelum dan sesudah melakukan <i>right issue</i>	Diterima	H2 Diterima
H3 : terdapat perbedaan DR antara sebelum dan sesudah melakukan <i>right issue</i>	Ditolak	H3 Ditolak
H4 : terdapat perbedaan DER antara sebelum dan sesudah melakukan <i>right issue</i>	Ditolak	H4 Ditolak

sesudah *right issue* tidak terdapat perbedaan signifikan. Hasil penelitian tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Jannah, Amin, & Junaidi, 2018) menyatakan bahwa variabel ROA tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah BNI melakukan *right issue*. Hasil penelitian ini juga tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sihaloho & Handayani, 2018) mengemukakan bahwa *Return on Assets* mengalami perbaikan setelah melakukan *right issue*.

## 2. Perbedaan ROE antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*

Berdasarkan hasil uji *paired sample T-test* untuk ROE nilai Asymp. Sig. ( $\alpha=0,05$ ) pada ROE antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* adalah 0,033 ( $0,033 < 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada ROE antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ROE pada sebelum dilakukannya *right issue* dan dengan nilai ROE pada sudah dilakukannya *right issue* mengalami perubahan. Hal ini dapat dimungkinkan karena ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Adanya emisi saham baru jika digunakan secara benar dan tepat akan mengakibatkan berubahnya struktur rasio ROE, di mana dana segar yang diperoleh dapat meningkatkan laba bersihnya. Semakin tinggi laba bersih akan membuat nilai rasio ROE akan semakin besar. Sehingga nilai ROE terbukti bahwa terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah *right issue*.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Parmitasari & Kandi, 2018) menunjukkan hasil adanya perbedaan yang signifikan dengan probabilitas rendah dari 0,05. Hasil penelitian yang

dilakukan oleh (Bahri, 2019) menyatakan bahwa ROE mengalami perbaikan setelah melakukan *right issue*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Krizia, Nurmatias, & Marlina, 2020) tidak mendukung penelitian ini bahwa menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan signifikan ROE sebelum dan sesudah *right issue*. Hasil penelitian juga tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qoidah, Halim, & Aspirandi, 2021) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan ROE sebelum dan sesudah kebijakan *right issue*.

### 3. Perbedaan DR antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*

Berdasarkan uji *paired sample T-test* yang telah dilakukan untuk DR sebelum dan sesudah melakukan *right issue* diperoleh nilai Asymp. Sig. 0,147 ( $0,147 > 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada DR antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai DR pada sebelum dilakukannya *right issue* dan dengan nilai DR pada sudah dilakukannya *right issue* tidak mengalami perubahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan DR sebelum dan sesudah melakukan *right issue*, hal ini dapat dimungkinkan karena *Debt ratio* merupakan perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. *Debt ratio* mengukur persentase dana yang disediakan oleh kreditur. Total hutang mencakup baik hutang lancar maupun hutang jangka panjang. Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang bagi perusahaan dengan jalan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan hutang. Bagi perusahaan, penambahan dana dari para kreditur membuat perusahaan akan dapat membayar kewajiban jangka panjang lebih baik daripada perusahaan yang tidak mendapatkan dana dan bagi para pemegang saham akan dapat meningkatkan laba yang diharapkan. Dari data

rata-rata perusahaan tidak diperoleh kenaikan atau penurunan yang signifikan pada sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *right issue*. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan DR sebelum dan sesudah *right issue*, karena perusahaan kurang mampu dalam meningkatkan aktiva perusahaan dari penambahan dana dari para kreditur, sehingga pada sebelum dan sesudah melakukan *right issue* tidak terdapat perbedaan.

Hasil penelitian tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Krizia, Nurmatias, & Marlina, 2020) menyatakan bahwa perbandingan DR sebelum dan sesudah *right issue* pada Bank BCA Syariah, Bank Mandiri Syariah, BRI Syariah, BNI Syariah dan BTPN Syariah menunjukkan ada perbedaan yang signifikan. (Hilmy & Utiyati, 2018) menunjukkan hasil yang sama bahwa DR sebelum dan sesudah *right issue* adanya perbedaan yang signifikan dengan probabilitas rendah dari 0,05.

#### **4. Perbedaan DER antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue***

Berdasarkan uji *paired sample T-test* yang telah dilakukan untuk DER sebelum dan sesudah melakukan *right issue* diperoleh nilai Asymp. Sig. 0,534 ( $0,534 > 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada DER sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai DER pada sebelum dilakukannya *right issue* dan dengan nilai DER pada sesudah dilakukannya *right issue* tidak mengalami perubahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah melakukan *right issue*. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya aktivitas *right issue* kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang kurang optimal sehingga perolehan laba tidak ada peningkatan. Hal ini dapat dimungkinkan karena rasio solvabilitas

menunjukkan berapa besar sebuah perusahaan menggunakan utang dari luar untuk membiayai operasi perusahaan maupun ekspansinya. Semakin rendah rasio utang maka semakin baik kondisi perusahaan, karena hanya sebagian kecil aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Aktivitas *right issue* membuat perusahaan memiliki kemampuan untuk menambah jumlah utang dengan penambahan dana dari investor. Sehingga nilai DER terbukti bahwa tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah *right issue*.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Jannah, Amin, & Junaidi, 2018) menggunakan variabel keuangan DER yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *right issue*. Hasil penelitian didukung oleh penelitian yang dilakukan (Bahri, 2019) menunjukkan DER mengalami penurunan setelah melakukan *right issue*. Hasil penelitian ini juga didukung (Sihaloho & Handayani, 2018) menyatakan bahwa rasio keuangan DER menunjukkan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan. Pada penelitian (Hilmy & Utiyati, 2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan DER pada BNI Syariah sebelum dan sesudah *right issue* tidak terdapat perbedaan signifikan. Hasil penelitian tidak didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Krizia, Nurmatias, & Marlina, 2020) menyatakan bahwa variabel DER tersebut menunjukkan perbedaan yang signifikan setelah BNI melakukan *right issue*. Hasil penelitian ini juga tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Yasha, 2018) mengemukakan bahwa DER mengalami perbaikan setelah melakukan *right issue*.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, maka kesimpulan yang bisa didapat adalah sebagai berikut:

- a. Pada variable ROA yang diuji menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pada perusahaan yang melakukan *right issue*.
- b. Pada variable ROE yang diuji menggunakan uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan hasil terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pada perusahaan yang melakukan *right issue*.
- c. Pada variable DR yang diuji menggunakan uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pada perusahaan yang melakukan *right issue*.
- d. Pada variable DER yang diuji menggunakan uji *Paired Sample t-Test* menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah pada perusahaan yang melakukan *right issue*.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut :

- a. Bagi investor maupun calon investor, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, investor perlu melihat aspek rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan. Analisis investor sangat diperlukan dalam mengambil keputusan investasi.

- b. Bagi perusahaan, hendaknya lebih hati-hati dalam memutuskan untuk melakukan right issue dan mempertimbangkan terlebih dahulu dengan baik tentang alokasi dana yang akan diperoleh, karena right issue tidak akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, apabila pemanfaatan dana tambahan yang diperoleh perusahaan tidak cukup efektif.
- c. Saran bagi yang dapat diberikan bagi pemegang saham adalah pemegang saham harus bisa menganalisa tujuan perusahaan melakukan right issue sehingga dapat memberikan tingkat return yang tinggi di kemudian hari.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dan dapat menambah panjang periode penelitian, menambah rasio keuangan yang dijadikan sebagai indikator, serta juga membandingkan kinerja keuangan perusahaan yang melakukan right issue dengan perusahaan yang tidak melakukan right issue, dengan tujuan penelitian selanjutnya dapat memberikan informasi tambahan sehingga penelitian akan menjadi lebih akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, R., Samsudin, A., & Jhoansyah, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue. *Journal of Management and Bussines*, 1(1).
- Badollahi, I., Hanurat, A., & Hasyim, K. (2020, Maret). Pengaruh Corporate Action Terhadap Pengambilan Keputusan dalam Pembelian Saham (Studi pada Investor di Kota Makassar). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1), 77-85.
- Bahri, S. (2019). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue. 11-25.
- Dewi, N. P., & Putra, I. N. (2016). Pengaruh Pengumuman Right Issue pada Abnormal Return dan Volume. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(3).
- Dr. Harmono, S. (2017). Manajemen Keuangan. In *Berbasi Balance Scorecard Pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis* (p. 23). Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, I. (2011). Manajemen Kinerja. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: ALFABETA, cv.
- Hilmy, T. K., & Utiyati, S. (2018). Analisis Pengeruh Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue Pada Perusahaan Manufaktur. *umal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1-16.
- Jannah, Y. W., Amin, M., & Junaidi. (2018, Agustus). Pengaruh Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas SSaham Emiten Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016. *E-JRA*, 7(8), 78-85.
- Krizia, A., Nurmatias, & Marlina. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue. *Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Auntansi*, 2, 776-788.
- Kurniawan, I. S., & Yasha, E. (2018). Reaksi Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 181-200.
- Mukhlas, F. (2016). Pengaruh Pengumuman Right Issue (Sebelum dan Sesudah) Terhadap Return Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Finansial yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2014. *JOM Fekon*, 3(1).

- Parmitasari, R. D., & Kandi, R. (2018). Analisis Return Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Qoidah, I. A., Halim, M., & Aspirandi, R. M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue. *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2), 89-94.
- Qoidah, I. A., Halim, M., & Aspirandi, R. M. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Jurnal Riset Ekonomi*, 1(2).
- Ridho, A., Isynuwardhana, D., & Aminah, W. (2017). Analisis Reaksi Investor Terhadap Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Indonesia. *e-Proceeding of Management*, 4(3).
- Rilla G. (2016). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2008-2014. *JDAB*, 3(2), 22.
- Runtung, G. G., & Yadnya, I. P. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(3), 1623-1652.
- Sandyaswari, N. P., & Yasa, G. W. (2016). Indikasi Manajemen Laba pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusaha. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 278-406.
- Sihaloho, L. E., & Handayani, S. R. (2018). Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(3), 134-143.
- Sugiono. (2017). metode penelitian. In *kuantitatif, kualitatif dan R&D* (19 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yasha, E. (2016). Reaksi Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL MANAJEMEN*, 8(2).



### Perusahaan Sampel Penelitian

No.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
2	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk.
3	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
4	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.
5	CITA	Cita Mineral Investindo Tbk
6	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
7	GOLD	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk.
8	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
9	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
10	HOME	PT Hotel Mandarine Regency Tbk
11	SQMI	Wilton Makmur Indonesia Tbk
12	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk.
13	VRNA	Verena Multi Finance Tbk
14	META	Nusantara Infrastructure Tbk





### Tabulasi Data Penelitian

No	Kode	Tahun	Net Income After Tax	Net Profit	Total Assets	Total Debt	Total Equity
1	PNBS	2019	12,862,393	26,099,404	11,135,824,845	583,700,944	1,694,565,519
		2020	(1,817,797)	128,116	11,302,082,193	600,931,510	3,115,653,432
		2021	1,333,742	2,463,583	12,296,417,186	879,728,634	3,119,450,757
2	IMJS	2019	43,567,249,807	(138,568,097,454)	24,296,140,332,728	21,014,232,022,229	3,281,908,310,499
		2020	(111,658,261,518)	(213,417,370,425)	23,639,879,332,158	20,035,511,464,172	3,604,367,887,986
		2021	170,833,058,832	149,703,608,743	24,192,093,350,851	20,384,965,721,452	3,807,127,629,399
3	IMAS	2019	(227,144,197,667)	(105,374,425,881)	44,697,971,458,665	35,289,833,838,956	9,408,137,619,709
		2020	2,605,085,291,507	1,929,374,846,005	48,408,700,495,082	35,692,364,334,428	12,716,336,160,654
		2021	153,961,815,762	60,533,478,402	49,974,496,914,264	37,169,030,885,220	12,805,468,029,044
4	APLN	2019	(128,088,902)	(7,277,205,000)	29,460,345,080	16,624,399,470	12,835,945,610
		2020	(80,822,681)	99,322,007	30,391,359,956	19,036,134,922	11,355,225,034
		2021	(42,272,491)	(354,093,077)	30,409,813,235	19,505,042,521	10,904,770,714
5	CITA	2019	(143,229,272,944)	514,489,652,293	3,861,308,057,131	1,847,122,969,502	2,014,185,087,629
		2020	(26,138,069,603)	623,783,219,107	4,134,800,442,987	680,906,529,352	3,453,893,913,635
		2021	17,396,826,810	393,387,576,719	4,120,169,269,829	633,280,853,225	3,488,888,616,604
6	BIPI	2018	(3,245,334)	18,612,251	1,217,756,185	850,913,925	366,842,260
		2019	1,790,226	29,226,792	1,253,551,407	890,079,906	363,471,501
		2020	(973,805)	26,071,731	1,343,685,482	958,118,148	385,567,334
7	GOLD	2018	(19,617,425)	(27,699,384)	239,215,584	145,163,764	94,051,820
		2019	(15,385,242)	(8,310,298)	329,963,071	33,260,378	296,702,693
		2020	(126,777)	13,033,172	338,352,250	28,816,385	309,735,865
8	LPKR	2018	(120,904)	1,541,781	49,083,460	24,336,392	24,747,068
		2019	(213,378)	(2,274,796)	55,079,585	20,703,246	34,376,339
		2020	148,293	(9,488,927)	51,865,480	28,291,825	23,573,655
9	LPCK	2018	(6,296)	2,021,065	9,225,622	1,695,594	7,530,028
		2019	7,635	391,667	12,219,228	1,336,706	10,882,522
		2020	(67,416)	(3,713,802)	9,719,570	3,140,408	6,579,162
10	HOME	2018	39,067,266,092	(26,173,578,402)	281,193,747,615	98,282,812,979	182,910,934,636
		2019	24,908,784,507	(47,007,400,388)	2,474,783,939,543	344,315,975,895	2,130,467,963,649
		2020	10,248,520,652	(12,280,210,247)	2,452,280,146,472	334,092,393,071	2,118,187,753,401
11	SQMI	2018	415,960,000	(173,159,834,347)	340,032,824,411	455,047,827,911	(115,014,803,500)
		2019	391,622,000	(34,510,845,267)	385,726,637,167	535,252,285,934	(149,525,648,767)
		2020	435,137,000	(32,002,238,624)	412,324,566,152	593,852,453,543	(181,527,887,391)
12	KMTR	2018	4,680,281,009	6,265,429,680	3,548,239,174,825	2,090,416,230,423	1,457,822,944,202
		2019	6,764,035,198	21,435,552,074	4,084,828,309,213	2,261,699,150,713	1,823,129,158,500
		2020	50,401,833,879	247,899,983,648	5,127,760,808,990	3,056,731,466,842	2,071,029,142,148
13	VRNA	2018	(158,018)	(192,758,906)	1,565,490,561	1,294,360,807	271,129,754
		2019	92,731	(1,678,953)	2,652,723,126	1,984,129,298	668,593,828
		2020	3,343,358	348,240	2,679,921,626	2,048,024,392	631,897,234
14	META	2018	(1,383,368,072)	215,702,333,044	4,305,691,117,097	1,326,434,811,920	2,979,256,305,177
		2019	824,058,816	205,990,792,347	5,077,399,779,309	1,883,612,956,061	3,193,786,823,248
		2020	(17,103,673,600)	95,518,212,004	5,846,683,392,749	2,491,575,503,978	3,355,107,888,771

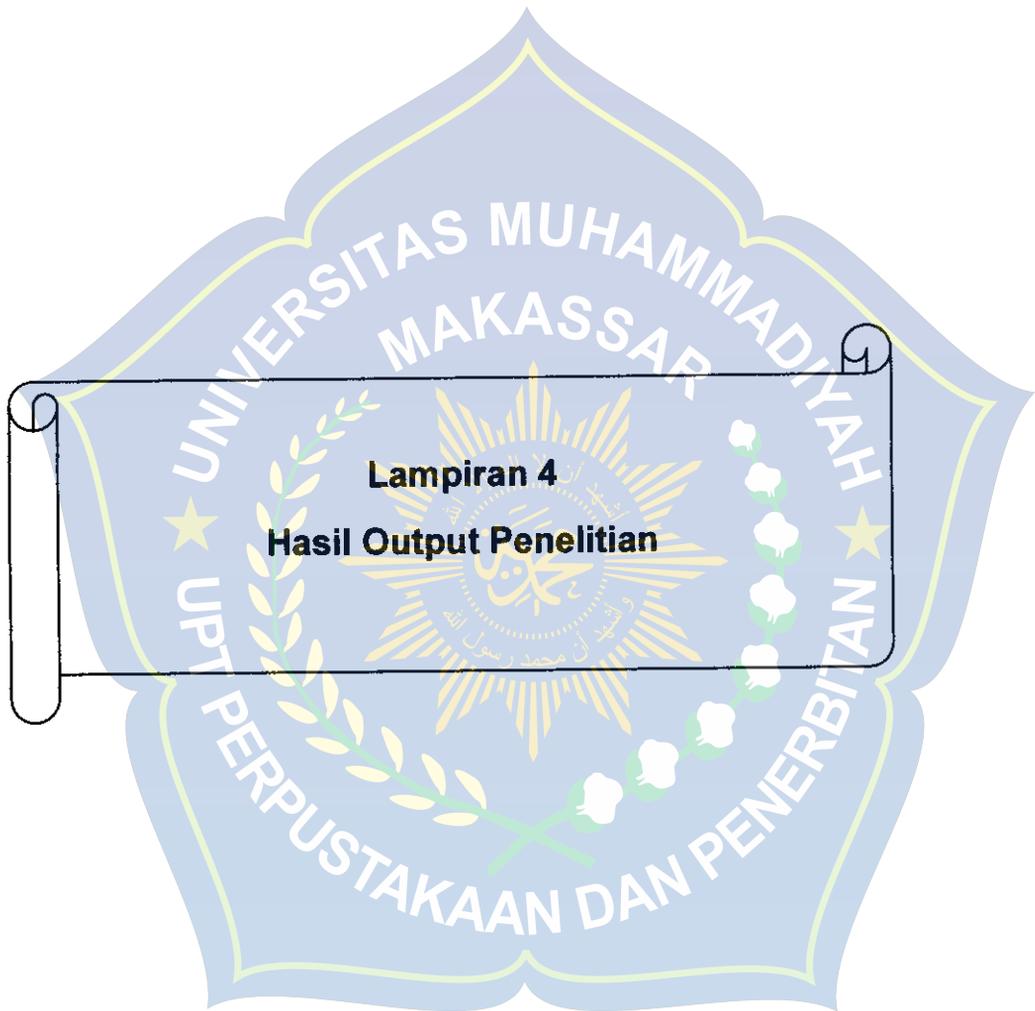


**Lampiran 3**  
**Kinerja Keuangan Perusahaan**

### Kinerja Keuangan Perusahaan

Code	ROA		ROE		DR		DER	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
PNBS	0.0012	0.0001	0.0154	0.0008	0.0524	0.0715	2.9031	3.5459
IMJS	0.0018	0.0071	-0.0422	0.0393	0.8649	0.8426	0.0001	0.0002
IMAS	-0.0051	0.0031	-0.0112	0.0047	0.7895	0.7438	0.2666	0.3445
APLN	-0.0043	-0.0014	-0.0006	-0.0325	0.5643	0.6414	0.7721	0.5591
CITA	0.0107	0.0042	0.1554	0.1128	0.4784	0.1537	1.0904	1.5061
BIPI	-0.0027	-0.0007	0.0507	0.0676	0.6988	0.7131	0.4311	-0.4024
GOLD	0.012	-0.0004	-0.0945	0.0421	0.6068	0.0846	0.6479	1.8237
LPKR	-0.0025	0.0029	0.0623	0.2025	0.4958	0.5455	1.0169	0.8332
LPCK	-0.0007	-0.0069	0.1684	0.1645	0.1838	0.3231	1.4409	2.095
HOME	0.0126	0.0042	-0.1431	-0.0058	0.3495	0.1362	1.8611	2.3401
SQMI	0.0011	0.0011	0.0055	-0.1763	1.3382	0.4403	-0.2528	-0.3057
KMTR	0.0098	0.0098	0.0043	0.1197	0.5891	0.5961	0.6974	0.6775
VRNA	0.0012	0.0012	-0.0109	0.0006	0.8268	0.7642	0.2095	0.3085
META	-0.0029	-0.0029	0.0724	0.0285	0.3081	0.4262	2.2461	1.3466





**Lampiran 4**  
**Hasil Output Penelitian**

## 1. Uji Statistik Dekskriptif

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
ROA Sebelum Right Issue	14	-0.0051	0.0126	0.002300	0.0062849	0.694	0.597	-1.086	1.154
ROA Setelah Right Issue	14	-0.0069	0.0098	0.001529	0.0041909	0.063	0.597	0.643	1.154
ROE Sebelum Right Issue	14	-0.1431	0.1684	0.016564	0.0841607	0.119	0.597	0.388	1.154
ROE Setelah Right Issue	14	-0.0325	0.2025	0.065793	0.0761629	0.599	0.597	-1.008	1.154
DR Sebelum Right Issue	14	0.0524	1.3382	0.581886	0.3229379	0.624	0.597	1.241	1.154
DR Setelah Right Issue	14	0.0715	0.8426	0.463021	0.2707440	-0.240	0.597	-1.439	1.154
DER Sebelum Right Issue	14	-0.2528	2.9031	0.952171	0.8948602	0.867	0.597	0.276	1.154
DER Setelah Right Issue	14	-0.4024	3.5459	1.048021	1.1233267	0.751	0.597	0.228	1.154
Valid N (listwise)	14								

## 2. Uji Normalitas

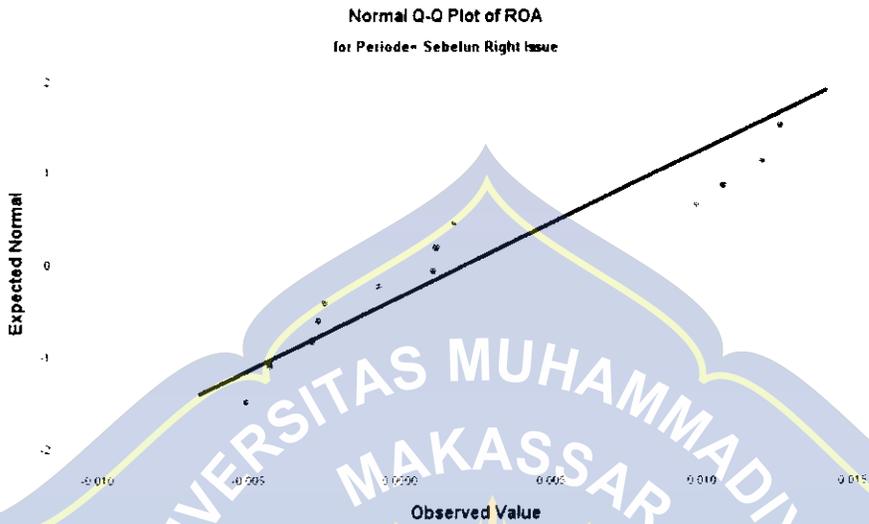
Tests of Normality							
Periode		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA	Sebelum Right Issue	0.246	14	0.021	0.857	14	0.027
	Setelah Right Issue	0.119	14	.200*	0.984	14	0.991
ROE	Sebelum Right Issue	0.156	14	.200*	0.956	14	0.663
	Setelah Right Issue	0.194	14	0.164	0.909	14	0.154
DR	Sebelum Right Issue	0.119	14	.200*	0.965	14	0.808
	Setelah Right Issue	0.159	14	.200*	0.917	14	0.202
DER	Sebelum Right Issue	0.153	14	.200*	0.941	14	0.436
	Setelah Right Issue	0.147	14	.200*	0.948	14	0.536

\*. This is a lower bound of the true significance.

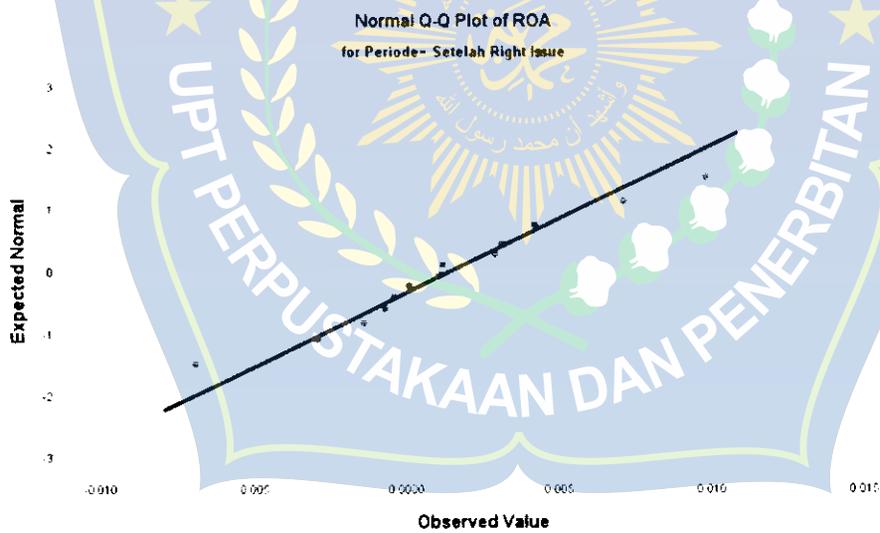
a. Lilliefors Significance Correction

a. ROA (Return on Assets)

1. ROA Sebelum *Right Issue*

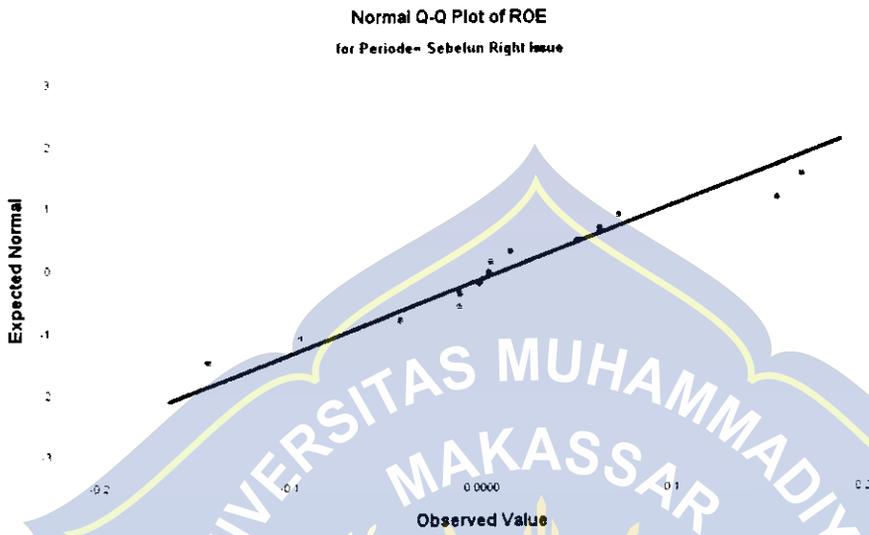


2. ROA Setelah *Right Issue*

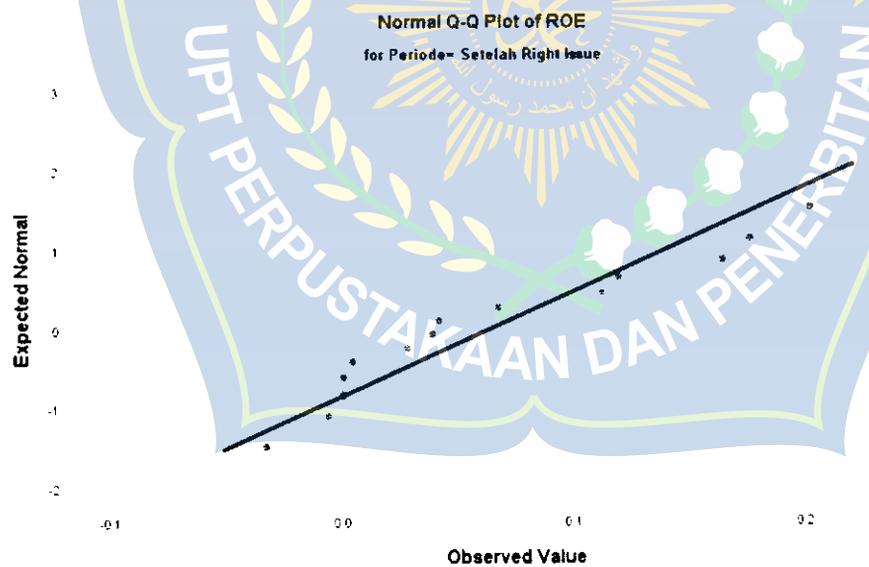


**b. ROE (Return On Equity)**

**1. ROE Sebelum *Right Issue***

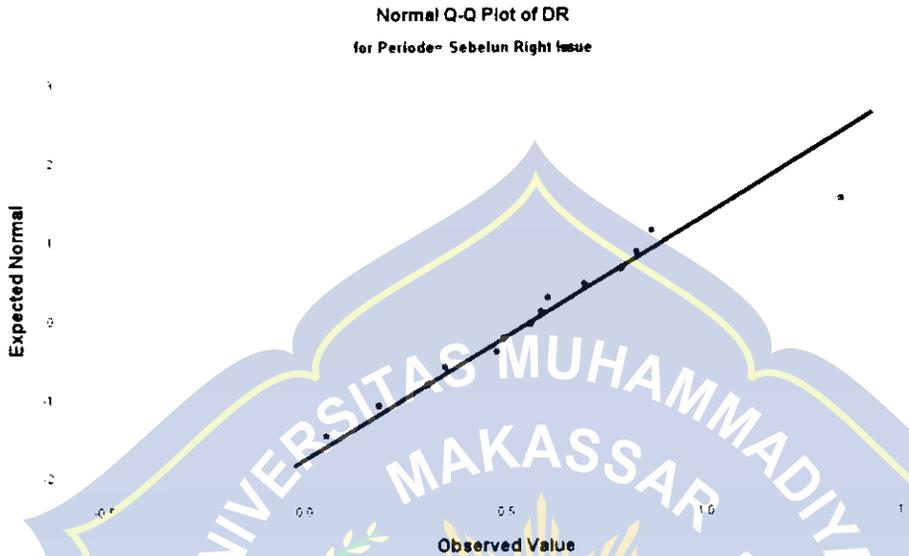


**2. ROE Setelah *Right Issue***

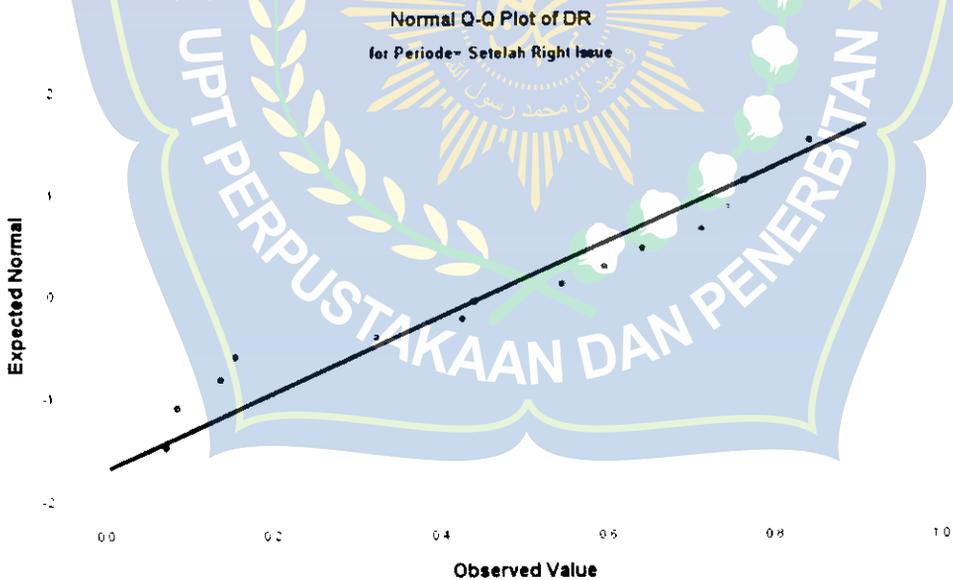


c. DR (Debt Ratio /Debt To Asset Tatio)

1. DR Sebelum *Right Issue*

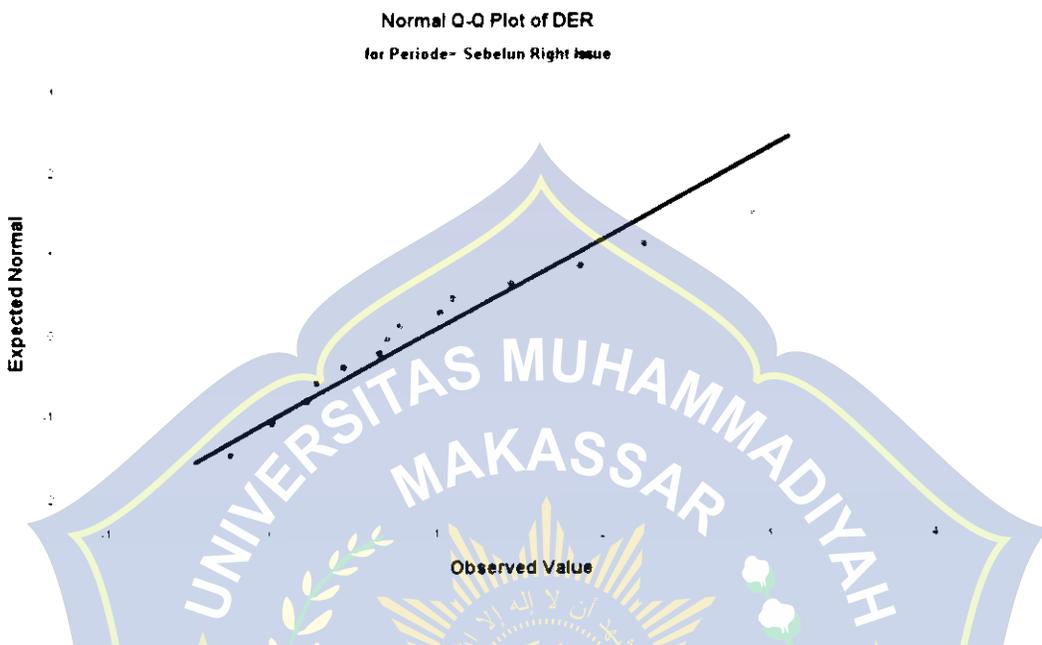


2. DR Setelah *Right Issue*

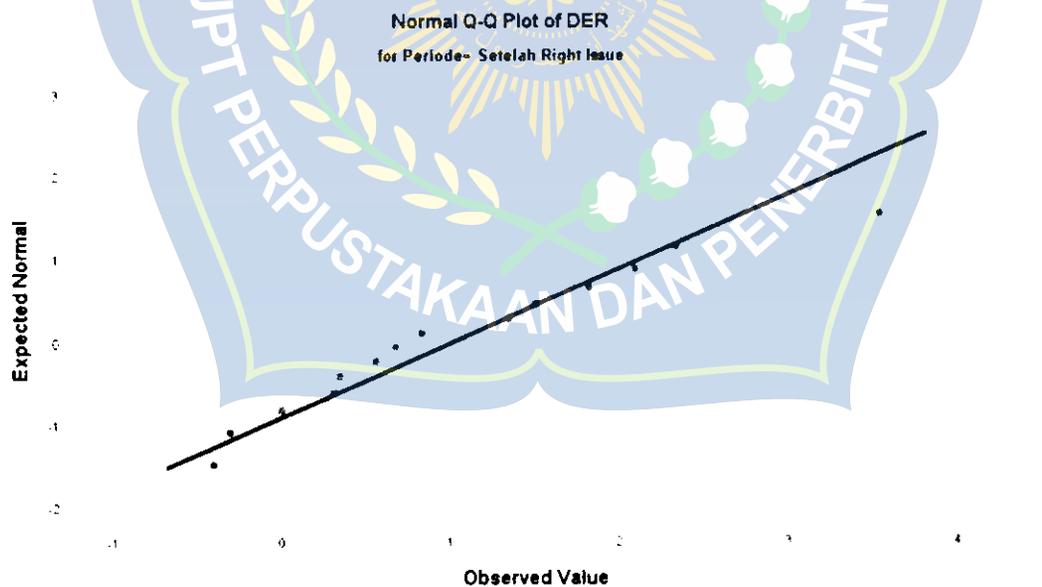


**d. DER (Debt to Equity Ratio)**

**1. DER Sebelum *Right Issue***



**2. DER Setelah *Right Issue***



### 3. Paired Sample t-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	of the Difference Lower Upper				
Pair 1	ROE Sebelum Right Issue - ROE Setelah Right Issue	-0.0492286	0.0774742	0.0207058	-0.0939608	-0.0044963	-2.378	13	0.033
Pair 2	DR Sebelum Right Issue - DR Setelah Right Issue	0.1188643	0.2883550	0.0770661	-0.0476269	0.2853555	1.542	13	0.147
Pair 3	DER Sebelum Right Issue - DER Setelah Right Issue	-0.0958500	0.5615344	0.1500764	-0.4200703	0.2283703	-0.639	13	0.534

### 4. Wilcoxon Signed Ranks Test

Test Statistics <sup>a</sup>	
ROA Setelah Right Issue - ROA Sebelum Right Issue	
Z	-.561 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	0.575

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1351/05/C.4-VIII/II/43/2022

(satu) Rangkap Proposal  
Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhamamdiyah Makassar

di -

Makassar

13 Rajab 1443 H  
14 February 2022 M

أَسْكُرُكُمْ وَعَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 134/05/A.2-II/II/43/2022 tanggal 14 Februari 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NURUL ABDU FIRDAUS**

No. Stambuk : **10573 0534115**

Fakultas : **Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Jurusan : **Akuntansi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**'Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Bursa Efek Indonesia'**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2022 s/d 15 April 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

أَسْكُرُكُمْ وَعَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN  
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
  
**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
NBM 101 7716



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**KETERANGAN TELAH MENELITI**

0588/Izin-05/C.4-VIII/VII/43/2022

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Yang Bertandatangan di bawah ini, Ketua Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, menerangkan Bahwa :

N a m a : Nurul Abdu Firdaus  
 Tempat/ Tgl Lahir : Selayar/ 02 Mei 1997  
 Nomor Pokok : 105730534115  
 Judul : "Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Bursa Efek Indonesia ."

Dinyatakan telah melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar dari tanggal 25 Januari 2022 s.d. 14 Februari 2022.

Demikian surat Keterangan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sesuai ketentuan yang berlaku.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Makassar, 13 Rajab 1443 H.  
14 Februari 2022 M.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Ketua LP3M,  
  
**H. H. Abubakar Idhan, MP.**  
 NIP 195806021992031001

Tembusan yth;

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Dekan Fakultas dalam Lingkungan Unismuh Makassar
3. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nurul Abdu Firdaus

NIM : 105730534115

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	25 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 17 Maret 2022

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

  
Nursinah S. Hum.,M.I.P  
 NBM. 964 591

# NURUL ABDU FIRDAUS

## 105730534115 BAB I

*by Tahap Tutup*



**Submission date:** 17-Mar-2022 04:33PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1786255034

**File name:** BAB\_I.docx (29.66K)

**Page count:** 1744

**Word count:** 11330

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



<a href="http://dinoburumagimata.blogspot.com">dinoburumagimata.blogspot.com</a>	Internet Source	2%
<a href="http://jurnal.unitri.ac.id">jurnal.unitri.ac.id</a>	Internet Source	2%
<a href="http://zaviabalqis.wordpress.com">zaviabalqis.wordpress.com</a>	Internet Source	2%
Submitted to Universitas Jember	Student Paper	2%
Submitted to Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada	Student Paper	2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches < 2%

# NURUL ABDU FIRDAUS

## 105730534115 BAB II

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Mar-2022 04:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 1786255475

File name: BAB\_II.docx (65.34K)

Page count: 4214

Word count: 27469

QUALITY REPORT



Source	Percentage
<a href="http://journal.ipm2kpe.or.id">journal.ipm2kpe.or.id</a> Internet Source	3%
<a href="http://sinta.unud.ac.id">sinta.unud.ac.id</a> Internet Source	3%
<a href="http://ojs.unud.ac.id">ojs.unud.ac.id</a> Internet Source	3%
<a href="http://journal.unismuh.ac.id">journal.unismuh.ac.id</a> Internet Source	2%
Submitted to UPT KAPD Jawa Timur Student Paper	2%
<a href="http://garuda.ristekdikti.go.id">garuda.ristekdikti.go.id</a> Internet Source	2%
<a href="http://repository.upy.ac.id">repository.upy.ac.id</a> Internet Source	2%
<a href="http://ejurnal.stie-atmabhakti.ac.id">ejurnal.stie-atmabhakti.ac.id</a> Internet Source	2%
<a href="http://fe-akuntansi.unila.ac.id">fe-akuntansi.unila.ac.id</a> Internet Source	2%

Include quotes On

Exclude matches < 2%

Include bibliography On



# NURUL ABDU FIRDAUS

## 105730534115 BAB III

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Mar-2022 04:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1786257175

File name: BAB\_III.docx (39.73K)

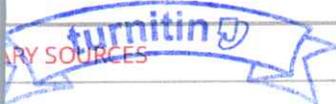
Character count: 1327

Word count: 8787

QUALITY REPORT



<b>LULUS</b>	<b>11%</b>	<b>8%</b>	<b>14%</b>
ORIGINALITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS



INTERNET SOURCES

<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a>	Internet Source	2%
<a href="http://repository.widyatama.ac.id">repository.widyatama.ac.id</a>	Internet Source	2%
<a href="http://simdos.unud.ac.id">simdos.unud.ac.id</a>	Internet Source	2%
<a href="http://suarniherman.blogspot.com">suarniherman.blogspot.com</a>	Internet Source	2%

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On  
Exclude matches  2%

# NURUL ABDU FIRDAUS

## 105730534115 BAB IV

by Tahap Tutup



mission date: 17-Mar-2022 04:41PM (UTC+0700)

mission ID: 1786257526

name: BAB\_IV.docx (40.84K)

count: 4543

character count: 28333



8%	INTERNET SOURCES	9%	PUBLICATIONS	9%	STUDENT PAPERS
----	------------------	----	--------------	----	----------------

Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar  
Student Paper 2%

Submitted to Politeknik Negeri Bandung  
Student Paper 2%

Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar  
Student Paper 2%

[www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)  
Internet Source 2%

[repository.unika.ac.id](http://repository.unika.ac.id)  
Internet Source 2%

Include quotes On  
Include bibliography On

Exclude matches < 2%

# NURUL ABDU FIRDAUS

## 105730534115 BAB V

by Tahap Tutup



Submission date: 17-Mar-2022 04:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 1786257928

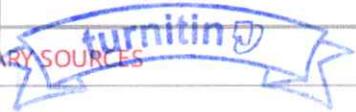
File name: BAB\_V.docx (18.91K)

Page count: 212

Character count: 1354

QUALITY REPORT

0%	5%	3%	0%
UNIVERSITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS



123dok.com Internet Source	5%
-------------------------------	----

Exclude quotes  On Exclude matches  - 2%

Exclude bibliography  On



## RIWAYAT HIDUP



**Nurul Abdu Firdaus**, Lahir di Selayar pada Tanggal 02 Mei 1997.

Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan

Ayahanda Muhammad Suldin dan Ibunda Rahmatia. Penulis

memulai pendidikan sekolah Dasar (SD Inpres Paradaiya ) pada tahun 2003 dan

tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan

di SMP Negeri 4 Bontomanai dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang

sama penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Benteng dan tamat pada

tahun 2015. Pada tahun 2015 kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di

Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan Akuntansi Program Studi Strata Satu (S1).